



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian (tidak diaudit)

**Untuk Periode-periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
No: 10/WPD/JK/EKS/IX/09**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sutopo Kristanto
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Flamboyan Molek A.2/17 RT.03 RW.012, Rempoa
Ciputat, Tangerang
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
2. Nama : Umar Ganda
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Kebun Jeruk IV / 10
RT 004 RW 004 Maphar
Taman Sari, Jakarta Barat
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 28 Oktober 2009


Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur


Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

AKTIVA	Catatan	2009 Rp	2008 Rp
Aktiva Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.e, 4	183.638.484.804	64.269.676.942
Surat Berharga	2.e, 5	4.657.500.000	4.115.000.000
Piutang Usaha	2.f, 6		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 37	16.162.163.483	11.488.653.366
Pihak Ketiga			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.875.356.881 dan Rp 4.931.055.261 per 30 September 2009 dan 2008)</i>		300.763.429.225	246.288.292.165
Piutang Retensi	2.g, 7		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 37	--	--
Pihak Ketiga		9.450.491.120	9.436.479.220
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2.h, 8		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 37	18.536.400.246	5.955.086.599
Pihak Ketiga		270.270.520.652	322.717.189.658
Piutang Lain-lain	9		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 2.j, 37	14.957.016.512	13.014.519.888
Pihak Ketiga		1.983.095.084	1.975.025.764
Persediaan	2.i, 10		
<i>(Setelah dikurangi penyisihan persediaan sebesar Rp 617.872.076 dan Rp 310.983.106 per 30 September 2009 dan 2008)</i>		183.126.737.376	170.629.915.228
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi	2.j, 11	18.634.910.487	1.561.205.705
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.k, 12	85.953.770.636	109.212.087.833
Pajak Dibayar Dimuka	2.y, 21.a	59.540.376.085	38.260.364.285
Biaya Kontrak Ditangguhkan	2.l, 13	43.967.015.533	34.141.108.076
Jumlah Aktiva Lancar		<u>1.211.641.911.243</u>	<u>1.033.064.604.729</u>
Aktiva Tidak Lancar			
Piutang dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 14, 37	--	33.897.684
Aktiva Pajak Tanguhan	2.y, 21.d	19.452.182.752	31.061.192.186
Penyertaan Saham	2.m, 15	13.120.809.427	6.130.600.000
Aktiva Tetap	2.n, 2.o, 2.p, 16		
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 221.475.838.345 dan Rp 194.537.596.949 per 30 September 2009 dan 2008)</i>		190.590.186.436	145.594.484.639
Goodwill	2.q, 17	27.072.396.155	28.618.303.583
Aktiva Lain-lain	2.r, 18	44.277.451.985	34.982.295.179
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>294.513.026.755</u>	<u>246.420.773.271</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>1.506.154.937.998</u></u>	<u><u>1.279.485.378.000</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2009 Rp	2008 Rp
Kewajiban Lancar			
Hutang Usaha	19		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 37	427.104.305	1.896.317.314
Pihak Ketiga		102.261.202.582	105.630.544.762
Hutang Proyek	20	15.917.365.793	15.868.912.620
Hutang Pajak	2.y, 21.b	52.341.246.855	36.657.836.497
Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan			
Kontrak Konstruksi	2.s, 22	8.415.232.899	8.648.933.893
Hutang Lain-lain	23		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 2.j, 37	81.596.411	11.930.075.708
Pihak Ketiga		41.911.026.079	41.196.850.472
Pendapatan Diterima Dimuka	2.t, 24		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 37	301.228.558	16.728.362.201
Pihak Ketiga		156.202.780.587	89.213.923.431
Beban yang Masih Harus Dibayar	25	331.899.634.274	283.938.136.690
Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	26	92.062.246.163	64.964.858.164
Hutang Sewa Guna Usaha	2.p, 27	3.553.642.701	3.250.805.749
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>805.374.307.207</u>	<u>679.925.557.501</u>
Kewajiban Tidak Lancar			
Hutang dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 14, 37	4.160.000.000	1.360.000.000
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.y, 20.d	106.801.617	96.088.870
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	2.u, 2.ab, 36	24.622.952.724	21.773.469.547
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	26	17.837.619.367	3.277.777.757
Hutang Sewa Guna Usaha	2.p, 27	6.879.857.718	8.502.363.469
Laba Ditangguhkan	2.p, 28	2.389.753.341	3.257.590.790
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>55.996.984.767</u>	<u>38.267.290.433</u>
Hak Minoritas Atas Perusahaan Anak	2.v	13.427.501.998	8.427.359.015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2009 Rp	2008 Rp
Ekuitas			
Modal Saham - nilai nominal			
per 30 Sep 2009 dan 2008: Rp 100 per saham			
Modal Dasar			
per 30 Sep 2008: 6.000.000.000 saham;			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
per 30 Sep 2008: 2.935.533.575 saham;	29	293.553.357.500	293.553.357.500
Tambahan Modal Disetor	2.z	179.728.566.051	179.728.566.051
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas	2.w, 3		
Sepengendali		(30.421.027.955)	(29.575.999.401)
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	2.l	--	1.647.007.981
(Rugi) laba tahun berjalan		81.583.812.688	73.487.860.814
Saldo Laba (Rugi)		<u>188.495.248.430</u>	<u>107.512.238.920</u>
Jumlah Ekuitas		<u>631.356.144.026</u>	<u>552.865.171.051</u>
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u><u>1.506.154.937.998</u></u>	<u><u>1.279.485.378.000</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2009 Rp	2008 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.x, 31	1.760.274.225.359	1.561.872.018.544
HARGA POKOK PENDAPATAN	2.x, 32	1.518.948.834.481	1.359.453.599.613
LABA KOTOR		241.325.390.878	202.418.418.931
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	2.j	10.807.053.122	5.730.191.257
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		252.132.444.000	208.148.610.188
BEBAN USAHA	2.x, 33		
Penjualan		3.695.527.407	4.567.844.667
Umum dan Administrasi		117.195.690.282	92.574.615.232
		120.891.217.689	97.142.459.899
LABA USAHA		131.241.226.311	111.006.150.289
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.x, 34	(4.143.960.053)	(3.796.211.570)
LABA SEBELUM PAJAK		127.097.266.258	107.209.938.719
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Final	2.y, 21.c	(22.152.812.907)	(2.183.411.288)
Kini	2.y, 21.c	(21.614.252.580)	(31.091.133.108)
Tanggunghan	2.y, 21.d	716.009.976	1.182.127.176
		(43.051.055.511)	(32.092.417.220)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK		84.046.210.747	75.117.521.499
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	2.v	(2.462.398.059)	(1.629.660.685)
LABA BERSIH		81.583.812.688	73.487.860.814
LABA PER SAHAM	2.ac, 35	27,79	25,03

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo (Rugi) Laba	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2007	<u>293.553.357.500</u>	<u>179.728.566.051</u>	<u>1.647.007.981</u>	<u>58.976.413.495</u>	<u>(29.575.999.401)</u>	<u>504.329.345.626</u>
Dividen Tunai	--	--	--	(24.952.035.389)	--	(24.952.035.389)
Laba Bersih	--	--	--	73.487.860.814	--	73.487.860.814
Saldo per 30 September 2008	<u>293.553.357.500</u>	<u>179.728.566.051</u>	<u>1.647.007.981</u>	<u>107.512.238.920</u>	<u>(29.575.999.401)</u>	<u>552.865.171.051</u>
Koreksi Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	--	--	(1.647.007.981)	1.647.007.981	--	--
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2.w, 3	--	--	--	(845.028.554)	(845.028.554)
Laba Bersih	--	--	--	28.575.291.379	--	28.575.291.379
Saldo per 31 Desember 2008	<u>293.553.357.500</u>	<u>179.728.566.051</u>	<u>--</u>	<u>137.734.538.280</u>	<u>(30.421.027.955)</u>	<u>580.595.433.876</u>
Dividen Tunai	--	--	--	(30.823.102.538)	--	(30.823.102.538)
Laba Bersih	--	--	--	81.583.812.688	--	81.583.812.688
Saldo per 30 September 2009	<u>293.553.357.500</u>	<u>179.728.566.051</u>	<u>--</u>	<u>188.495.248.430</u>	<u>(30.421.027.955)</u>	<u>631.356.144.026</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	1.966.812.429.703	1.727.436.868.989
Penerimaan Bunga Giro dan Deposito	9.812.557.200	750.871.178
Pembayaran Pajak Penghasilan	(68.449.868.992)	(59.154.695.080)
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(1.751.482.628.718)	(1.695.117.629.340)
Pembayaran kepada Karyawan	(56.666.504.510)	(17.377.821.191)
Pembayaran Bunga	(10.544.366.803)	(4.690.542.578)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>89.481.617.880</u>	<u>(48.152.948.022)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan (Penempatan) Deposito yang Dijaminkan	(4.000.000.000)	6.696.000.000
Penjualan Aktiva Tetap	166.726.909	416.848.964
Pelepasan (Penempatan) Investasi pada Perusahaan Anak	(7.000.000.000)	--
Pelepasan Investasi pada Proyek Kerjasama Operasi	(8.658.989.254)	11.008.700.630
Pembayaran Angsuran Aktiva Sewa Guna Usaha	(4.875.065.082)	5.477.442.295
Pengurangan (Penambahan) Aktiva Lain-lain	(512.855.878)	(12.311.283.404)
Penambahan Aktiva Tetap	(46.840.312.011)	(38.424.696.826)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(71.720.495.316)</u>	<u>(27.136.988.341)</u>
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Bank - Bersih	24.435.809.257	(14.694.110.213)
Pembayaran Dividen	(30.824.577.661)	(24.952.047.983)
Penerimaan (Pembayaran) dari Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	(3.900.000.000)	666.183.333
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Leasing	3.168.000.000	--
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(7.120.768.404)</u>	<u>(38.979.974.863)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	10.640.354.160	(114.269.911.226)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	177.655.630.644	182.654.588.168
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>188.295.984.804</u>	<u>68.384.676.942</u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	12.700.091.127	9.084.610.855
Bank	27.915.462.170	32.185.066.087
Deposito	143.022.931.507	23.000.000.000
Surat Berharga	4.657.500.000	4.115.000.000
Jumlah	<u>188.295.984.804</u>	<u>68.384.676.942</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.109 tanggal 9 Juni 2009 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-40770.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 21 Agustus 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

Secara garis besar ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, yang meliputi : bertindak sebagai pengembang; pemborong pada umumnya (*general contractor*); pemasangan komponen bangunan (*berat/heavy-lifting*); pembangunan konstruksi segala bangunan; pemasangan instalasi; pengembangan wilayah pemukiman; pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi; pemborong bidang pertambangan umum; pemborong bidang petrokimia; pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi; konstruksi besi dan baja; pembangunan lapangan golf; penyelenggaraan proyek jalan tol; konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api; usaha penunjang ketenagalistrikan.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, yang meliputi : ekspor dan impor; perdagangan besar lokal; distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan.
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian : industri manufaktur dan fabrikasi; industri beton; industri peralatan pengolahan air bersih dan limbah; industri material bangunan; industri aspal; industri plat cetak.
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan anak sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (langsung & tidak Langsung)	
				30-Sep-09 %	30-Sep-08 %
Dikonsolidasi					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99,99	99,99
PT Jaya Beton Indonesia	Jakarta	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99,69	99,45
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor, ME / Pemborong & Jasa	1991	99,99	99,99
PT Jaya Daido Concreate	Jakarta	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1970	98,63	98,63
Kepemilikan tidak langsung Melalui PT Jaya Trade Indonesia					
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Distributor Aspal dan Elpiji	1994	77,49	77,49
PT Adi Gas Jaya Pratama	Bandung	Distributor Elpiji	1997	79,99	79,99
PT Kenrope Utama	Jakarta	Terminal Elpiji	1997	79,99	79,99
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Distributor Elpiji	1978	99,19	99,19
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Distributor Aspal	1997	98,99	98,99
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Distributor Aspal	2006	98,99	98,99
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Distributor Aspal	2004	98,99	98,99
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Distributor Aspal	2006	69,99	69,99
PT Toba Gena Utama	Medan	Distributor Aspal	1991	98,99	98,99
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Distributor Elpiji	1970	98,99	98,99
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Dealer Aspal	2008	98,99	98,99
PT Sarana Sampit Mentaya Utama *	Sampit	Dealer Aspal	--	98,96	--
PT Sarana Mbai Utama *	Flores	Dealer Aspal	--	99,00	--
PT Sarana Aceh Utama *	Malahayati	Dealer Aspal	--	99,00	--
Kepemilikan tidak langsung Melalui PT Jaya Beton Indonesia					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1988	54,7	54,7
Memiliki Pengendalian					
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Perdagangan	--	--	--
PT Jaya Trigas Indonesia *	Bogor	Perdagangan	--	--	--

* Dalam tahap Pengembangan

1.d Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Mei 2009, yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, MKn. No.109 tanggal 9 Juni 2009, dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-40770.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 21 Agustus 2009,

Dan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, MKn. No.142 *juncto* 143 *juncto* 144 tanggal 24 September 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009	2008
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: DR. (HC) Ir. Ciputra	Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM H. Tribudi Rahardjo
Komisaris Independen	: Ir. Sjaiful Arifin Ir. Nizam R. Hasibuan	Ir. Sjaiful Arifin Ir. Nizam R. Hasibuan
Direksi		
Presiden Direktur	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto Edmund E. Sutisna Okky Dharmosetio Umar Ganda Andreas Ananto Notorahardjo	Sutopo Kristanto Edmund E. Sutisna Okky Dharmosetio Umar Ganda Andreas Ananto Notorahardjo
Direktur	: Ida Bagus Rajendra Zali Yahya	Ida Bagus Rajendra Zali Yahya

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp. 9.214.586.811 dan Rp. 7.057.561.817

Jumlah karyawan Perusahaan dan perusahaan anak pada 30 September 2009 dan 2008 masing-masing 1.131 orang dan 1.056 orang.

1.e Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris No 04/KOM/JK/V/2008 tanggal 16 Mei 2008 , Perusahaan membentuk komite audit yang beranggotakan sebagai berikut :

	2009
Komite Audit	
Ketua	: Ir. Sjaiful Arifin
Anggota	: Drs. Jonathan Isnanto Drs. Roy Kusumaatmaja

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
EURO 1	14.158,47	13.751,44
USD 1	9.681,00	9.378,00
SGD 1	6.841,23	6.593,56
JPY 100	10.779,43	8.853,03

2.d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan 37.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

2.f. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk piutang tak tertagih berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Apabila terdapat sejumlah piutang tidak tertagih, jumlah tersebut dihapuskan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

2.g. Piutang Retensi

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

2.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

Pada beberapa perusahaan anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

Pada perusahaan anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

2.j. Akuntansi Kerjasama Operasi (KSO)

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) Kerjasama Operasi dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain. Pendapatan dan biaya disajikan secara neto dalam akun Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi.

Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

2.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.l. Biaya Kontrak Ditangguhkan

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Kelebihan biaya kontrak yang terjadi atas biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian disajikan sebagai "biaya kontrak ditangguhkan", sedangkan kelebihan biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian atas biaya kontrak yang terjadi disajikan sebagai "biaya masih harus dibayar" di neraca.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

2.m. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan di atas 20%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih perusahaan anak sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan (metode ekuitas), amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas bagian ekuitas perusahaan anak (*goodwill*), dan laba (rugi) antar perusahaan yang belum direalisasi. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

Penyertaan saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan kurang dari 20% dan harga pasarnya tidak tersedia disajikan dengan metode harga perolehan.

2.n. Aktiva Tetap - Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali atas aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1997 dan 2002 sesuai dengan peraturan pemerintah) dan akumulasi penurunan nilai.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun
Perabotan Kantor	3 - 5 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Terminal Aspal Curah	15 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Penilaian kembali aktiva tetap dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Selisih penilaian kembali aktiva tetap disajikan pada akun "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" sebagai komponen ekuitas dalam neraca.

Aktiva tetap yang tidak digunakan disajikan dalam aktiva lain-lain dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat dengan nilai realisasi bersih.

Aktiva tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aktiva tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aktiva tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2.o. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan menelaah nilai tercatat aktiva yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih antara nilai tercatat aktiva tetap dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

2.p. Sewa Guna Usaha

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sales and leaseback) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

2.q. Goodwill

Kelebihan nilai perolehan penyertaan atas bagian perusahaan dalam aktiva bersih perusahaan anak dicatat sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Perusahaan Anak" (*goodwill*) dan akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) – 20 (dua puluh) tahun. Apabila nilai perolehan penyertaan lebih rendah dari aktiva bersih perusahaan anak, selisih tersebut dicatat sebagai "Selisih Lebih Nilai Buku Perusahaan Anak atas Harga Perolehan" dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima)–20 (dua puluh) tahun.

2.r. Aktiva Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aktiva lancar, investasi, maupun aktiva tidak berwujud disajikan dalam aktiva lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya perpanjangan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aktiva tanah, yang mana yang lebih pendek.

2.s. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Pada tanggal neraca, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada kewajiban jangka pendek sebagai "kelebihan penagihan atas pengakuan pendapatan kontrak konstruksi".

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

2.t. Pendapatan Diterima Dimuka

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.u. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan perusahaan anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan perusahaan anak membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan perusahaan anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

2.v. Hak Minoritas

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari perusahaan anak disajikan sebagai "Hak Minoritas" dalam neraca konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada hak minoritas melebihi bagian pemegang saham minoritas dalam ekuitas perusahaan anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aktiva, kecuali apabila pemegang saham minoritas mempunyai kewajiban yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham minoritas mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh perusahaan anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban hak minoritas yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

2.w. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aktiva ataupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan perusahaan anak mengakui pendapatan ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

2.y. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Besarnya pajak tangguhan ditentukan dengan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 20 Juli 2008 telah dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final sejak 1 Januari 2008, yang kemudian berubah menjadi tanggal 1 Agustus 2008 dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 40 pada tanggal 4 Juni 2009.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aktiva atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

2.z. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

2.aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah geografis sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Informasi segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan dan perusahaan anak.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan perusahaan anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dalam imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2.ab. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

2.ac. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah saham beredar adalah 2.935.533.575 dan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2009 dan 2008.

3. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Pada tahun 2007, PT Pembangunan Jaya, pemegang saham utama Perusahaan, melakukan restrukturisasi di beberapa perusahaan anak dimana Perusahaan menjadi perusahaan induk.

Jumlah saham, nilai pengalihan dan nilai buku aktiva bersih proporsional dari masing-masing perusahaan anak yang diambil alih pada saat pengalihan adalah sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Tanggal Transaksi	Jumlah Saham	Harga Pengalihan	Nilai Buku Aktiva Bersih	Selisih
			Rp	Rp	Rp
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia	5 Maret 2007	1.975.094	27.182.182.000	18.793.723.336	(8.388.458.664)
PT Jaya Beton Indonesia	5 Maret 2007	4.294.276	30.473.290.000	11.295.515.869	(19.177.774.131)
PT Jaya Teknik Indonesia	18 Juli 2007	22.213.633	14.610.571.000	10.128.333.842	(4.482.237.158)
PT Jaya Daido Concreate	5 Maret 2007	44.145.800	20.381.400	2.577.673.935	2.557.292.535
Kepemilikan Tidak Langsung					
PT Jaya Gas Indonesia	5 Maret 2007	19.047.255	19.415.106.000	6.654.855.703	(12.760.250.297)
			91.701.530.400	49.450.102.685	(42.251.427.715)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Transaksi pengalihan dan penjualan tersebut di atas dicatat dengan mengacu kepada PSAK No.38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", sehingga selisih bersih antara harga pengalihan dengan nilai buku aktiva bersih proporsional dari perusahaan anak - bruto sebesar Rp 42.251.427.715 atau sebesar Rp 30.421.027.955 setelah dikurangi aktiva pajak tangguhan, disajikan sebagai bagian dari Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali di dalam Ekuitas pada neraca konsolidasian.

4. Kas dan Setara Kas

	2009 Rp	2008 Rp
Kas		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	4.456.412.700	3.421.948.928
Kas Luar Kota		
Proyek Drainase Lhokseumawe	700.000.000	--
Proyek Jalan Sicincin Malalak	645.534.417	--
Proyek Jalan Muara Laung-Tb Lahung	631.136.500	700.000.000
Proyek Jalan KM 50-Puruk Cahu	582.070.000	410.000.000
Proyek Operasi Bagian AMP II	575.000.000	400.000.000
Proyek Kantor Pemda Kep. Riau	556.123.400	540.000.000
Proyek Pemeliharaan Jalan Lingkar Kudus	480.000.000	--
Proyek Jalan Muara Teweh-Puruk Cahu	450.888.200	--
Proyek Jalan Payakumbuh Pangkalan	418.537.952	800.000.000
Proyek Hotmix Jalan Semarang Demak	350.000.000	400.000.000
Proyek By Pass Sumbawa Besar	350.000.000	--
Proyek Jalan Pati Rembang	337.002.455	25.000.000
Proyek Jalan Karangampel-Cirebon	330.651.056	330.000.000
Proyek Atap Bandara Hasanuddin	250.000.000	23.860.000
Proyek Pemeliharaan Tol Kanci	230.000.000	--
Proyek Utility PLTU 1 Banten	225.000.000	--
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	202.058.000	200.000.000
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah	150.000.000	--
Proyek Jalan Bontang-Sangatta II	76.473.400	--
Proyek Jalan Bontang-Sangatta I	75.000.000	--
Proyek Jalan Bontang-Sangatta III	60.001.000	--
Proyek Gedung Serbaguna Berau	50.000.000	150.000.000
Proyek Jalan Mandrehe-Sirombu Nias	30.350.000	1.260.000.000
Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil	15.000.000	100.000.000
Proyek Jalan Flores Bontang-Lestari	--	68.638.264
Proyek Jalan Santan-Bontang VII	--	60.000.000
Proyek Jalan Baso-Payakumbuh	--	25.783.179
Proyek Jalan Sekayu-Mangunjaya	--	10.000.000
Mata Uang Asing		
USD (2009: USD 48,803.03 ; 2008: USD 19,962.60)	472.462.166	159.075.239
Yen (2009: JPY 3,616.90 ; 2008: JPY 3,447.91)	389.881	305.245
Sub Jumlah	<u>12.700.091.127</u>	<u>9.084.610.855</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	8.844.824.524	4.861.027.854
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.076.111.339	11.420.012.936
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.253.455.202	5.073.710.185
PT Bank NISP	1.152.916.739	1.905.769.786
PT Bank Mega Tbk	896.569.645	597.708.155
PT Bank CIMB Niaga Tbk	803.056.837	3.065.945.704
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	155.885.493	79.556.637
PT Bank DKI	152.473.559	229.698.658
PT Bank Permata Tbk	115.688.557	22.034.187
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	101.474.442	88.520.258
PT Bank Sumsel	41.889.885	35.767.002
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	32.313.450	87.174.218
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	28.384.666	29.700.666
PT Bank International Indonesia Tbk	27.660.807	2.862.015
PT Bank Capital	23.128.974	9.618.977
PT Bank Mayapada	5.370.976	43.119.884
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.813.651	6.103.960
PT Bank Hana (d/h Bank Bintang Manunggal)	1.418.160	1.134.892
PT Bank Bumiputera Tbk	--	10.745.207
PT Bank Dagang Medan	--	6.355.185
PT Bank Jabar	--	6.167.555
PT Bank Pembangunan Daerah	--	370.000
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank Niaga Tbk (2009: USD 195,681.80 ; 2008: USD 424,503.20)	1.894.395.506	3.980.991.009
PT Bank Pan Indonesia (2009: USD 101,886.46 ; 2008: USD 12,247.98)	986.362.853	114.861.596
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009: USD 91,580.49 ; 2008: USD 31,366.87)	886.590.690	294.158.486
PT Bank Central Asia Tbk (2009: USD 27,641.50 ; 2008: USD 8,287.29)	267.597.354	77.718.205
PT Bank Permata Tbk (2009: USD 1,892.00 ; 2008: USD 1,979.21)	18.316.452	18.561.071
PT Bank Mega Tbk (2009: USD 1,886.59 ; 2008: USD 8,257.74)	18.264.080	77.441.131
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2009: USD 1,205.00 ; 2008: USD 1,479.50)	11.665.605	13.874.759
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2009: Nihil ; 2008: USD 71.07)	--	666.496
PT Bank Bumiputera Tbk (2009: Nihil ; 2008: USD 58.07)	--	544.569
Yen		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009: JPY 894,571.46 ; 2008: 77,040.41)	96.429.704	6.820.410
SGD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009: SGD 2,690.02 ; 2008: SGD 2,475.81)	18.403.020	16.324.434
Sub Jumlah	<u>27.915.462.170</u>	<u>32.185.066.087</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pembangunan Negara Tbk	37.000.000.000	--
PT Bank Mega Tbk	25.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank DKI	16.000.000.000	--
PT Bank Jabar	15.000.000.000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.000.000.000	--
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Mayapada Tbk	10.000.000.000	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000.000	--
PT Bank DBS Indonesia	5.000.000.000	--
PT Bank Rakyat Indonesia	5.000.000.000	--
PT Bank Bumiputera Tbk	1.022.931.507	--
PT Bank Sumsel	1.000.000.000	--
Sub Jumlah	<u>143.022.931.507</u>	<u>23.000.000.000</u>
Jumlah	<u><u>183.638.484.804</u></u>	<u><u>64.269.676.942</u></u>
Jangka Waktu Deposito Berjangka		
Rupiah	1 Bulan	1 Bulan
Mata Uang Asing	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	6,50% - 14,00%	6,25% - 9,25%

5. Investasi pada Surat Berharga

Merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal Rp 5.000.000.000 dan nilai pasar atas obligasi negara ini per 30 September 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp 4.657.500.000 dan Rp 4.115.000.000.

Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun.

6. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Jaya Real Property, Tbk	6.295.338.289	8.970.581.664
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	3.274.181.750	--
JO Jaya Duta Graha	2.232.202.115	--
PT Taman Impian Jaya Ancol	1.973.968.744	6.600.000
PT Metropolitan Kentjana Tbk	996.285.363	186.233.936
PT Jaya Land	531.493.325	125.309.109
PT Bumi Serpong Damai	381.671.390	337.204.996
PT Ciputra Residence	254.281.451	137.886.309
PT Bukit Semarang Jaya Metro	194.069.700	--
PT Ciputra Sentra	19.606.356	43.804.888
PT Industri Tata Udara	7.110.000	7.625.000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	1.375.000	1.013.959.572
PT Metropolitan Land	580.000	--
PT Jaya Obayashi	--	584.496.000
Yayasan Pendidikan Jaya	--	74.164.392
Hotel Ciputra	--	787.500
Sub Jumlah	<u>16.162.163.483</u>	<u>11.488.653.366</u>
Pihak Ketiga		
PT Utama Karya	29.566.795.177	11.879.046.551
Proyek Drainase Lhokseumawe	10.687.794.138	--
PT Indosat Tbk	8.701.554.337	--
PT Conbloc Infratecno	7.855.232.760	2.295.036.750
Proyek Perawatan Jalan Jakpus Zona 2	7.205.700.909	--
PT Rekayasa Industri	7.205.636.842	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6.757.966.527	14.824.335.000
PT Perwita Karya	5.635.604.918	1.156.435.320
PT Waskita Karya	5.463.835.644	2.193.816.280
PT Sumber Batu	5.440.674.768	--
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	4.949.736.299	2.162.874.769
PT Tiara Metropolitan Jaya	4.537.557.372	--
PT Istaka Karya	4.511.150.622	1.142.197.373
Proyek Jalan Karang Ampel Cirebon	3.744.749.026	--
PT Kadi Internasional	3.564.561.200	1.120.623.930
PT Bangun Cipta	3.147.343.860	1.409.277.460
PT Karya Shakila	3.032.518.200	3.946.881.500
PT Nindya Karya	2.852.686.231	1.897.906.485
Proyek Jalan Payakumbuh Pangkalan	2.806.084.701	--
PT Truba Alam ME	2.796.298.800	--
PT Sunway Yasa PMI	2.768.464.900	--
PT Pertamina (Persero)	2.756.751.697	5.132.162.176
Proyek Utility PLTU 1 Banten	2.740.591.571	--
PT Jo Zelan Priyamanaya	2.576.793.280	--
PT Buana Sakti	2.454.432.546	--
PT Delta Marga Sembung	2.381.139.125	3.063.047.730
PT Megasari Makmur	2.195.528.500	1.054.880.000
PT Kresna Karya	2.144.035.000	4.321.942.500
PT Lampiri Jaya	2.112.766.750	--
PT Utama Karya JO Widya	1.922.303.250	--
PT Cipadang Jayabaya Putra	1.875.670.793	2.047.172.869
PT Marga Sarana	1.766.424.000	--
PT Adhi Realty	1.705.193.201	1.060.228.092
Proyek Pemeliharaan Tol Ciawi	1.698.861.971	--
PT Johnson Home Hygine	1.681.111.000	--
PT Subur Brother	1.657.916.040	--
PT Duta Regency Karunia	1.595.005.040	--
PT Pyramida	1.584.586.080	--
PT NGK Ceramics Indonesia	1.511.848.800	--
PT Perkasa Adiguna Sembada	1.508.971.350	--
Kementerian Negara BUMN	1.486.240.000	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009	2008
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT Insan Cahaya	1.460.660.000	--
PT Metro Lestari Utama	1.455.344.000	--
PT Hardi Agung Perkasa	1.427.836.078	--
PT Panca Darma	1.378.548.090	1.289.268.890
PT Mitra Pondasi Tama	1.363.670.272	2.648.125.545
PT Abun Sendi	1.361.250.000	--
PT Usni Utama	1.361.026.500	1.171.799.500
PT Kharisma Karya	1.355.872.614	1.394.783.162
PT Tukad Mas JO Bima	1.295.483.000	--
PT Kent Brother Mulia	1.290.764.456	--
PT Sederhana Karya Jaya	1.267.110.000	1.157.167.500
PT Dayana Cipta	1.257.475.000	--
PT Telkom Indonesia	1.256.861.500	1.104.953.250
PT Gayotama Leopropita	1.249.774.850	4.149.740.350
PT Hutama Prima	1.181.023.900	3.799.555.892
PT Yamaha Motor Parts MFG Ind	1.168.640.400	1.148.117.800
PT Meiwa Kogyo Indonesia	1.152.977.748	--
PT Eka Sapta Intiaircon	1.144.997.700	1.010.535.779
PT Morel Renee Parfum	1.144.096.000	1.116.532.000
PT Hutama Bumi JO	1.131.208.800	3.473.994.600
PT Nusa Raya Cipta	1.128.507.450	3.107.874.585
Proyek Hotmix Semarang Demak	1.065.560.473	--
PT Tunas Sentosa	1.045.971.000	--
PT Bilistik Jaya	1.025.640.000	--
PT Sinar Inti Berkah Sejahtera	1.015.597.836	--
PT Sarana Multiland Mandiri	766.341.976	1.174.179.982
PT Jakarta Realty	208.066.716	1.240.936.977
PT Pluit Propertindo	124.788.048	5.579.576.795
Proyek Kantor Pemda Kep. Riau	--	20.542.949.635
PT Tulung Agung	--	3.670.936.000
PT Sang Bima Ratu	--	2.117.712.390
PT Kemulian Megah Perkasa	--	2.093.909.904
PT Grahawita Cendekia	--	2.028.751.718
PT Perwita Delta Pamanukan	--	1.934.045.600
PT Seneca Indonesia	--	1.840.218.660
PT Tirtayasa	--	1.756.508.385
PT Dipajaya Sejahtera	--	1.576.732.700
PT Karya Bangun Nusantara	--	1.576.138.378
PT Wijaya Karya	--	1.506.471.023
PT Yuskitama Lestari	--	1.470.366.356
PT Rekadaya Electric	--	1.374.144.841
Wahgo Int. Corp	--	1.326.853.611
PT Sinar Karya Cahaya	--	1.157.090.000
PT Jaya Sentrikon Indonesia	--	1.141.763.040
PT Gaol Maju Jaya	--	1.115.289.300
PP DVO II	--	1.059.960.000
PT Asian Agro Agung Jaya	--	1.058.971.500
PT Sinar Batang Natal	--	1.051.677.250
PT Karuna Tani Teladan	--	1.042.561.975

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak Ketiga		
PT Titan Petrokimia	--	1.023.034.000
PT Canang Indah	--	1.012.364.865
Lain-lain(masing-masing dibawah 1 Milyar)	100.965.574.474	101.465.888.903
Sub Jumlah	305.638.786.106	251.219.347.426
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(4.875.356.881)	(4.931.055.261)
	300.763.429.225	246.288.292.165
Jumlah - Bersih	316.925.592.708	257.776.945.531

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Konstruksi	10.218.037.366	8.096.508.035
Aspal	5.506.383.865	--
Beton	299.747.527	1.786.009.344
Perbaikan dan Pemeliharaan	137.994.725	1.606.135.987
Sub Jumlah	16.162.163.483	11.488.653.366
Pihak Ketiga		
Aspal	133.800.321.250	91.662.641.576
Konstruksi	75.666.612.912	57.369.513.569
Gas	46.825.344.950	45.419.563.991
Beton	39.192.686.568	44.780.445.898
Perbaikan dan Pemeliharaan	7.026.764.633	6.799.413.628
<i>Handling Equipment</i>	3.127.055.793	5.187.768.764
Sub Jumlah	305.638.786.106	251.219.347.426
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(4.875.356.881)	(4.931.055.261)
Sub Jumlah	300.763.429.225	246.288.292.165
Jumlah - Bersih	316.925.592.708	257.776.945.531

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Rupiah	293.352.789.067	246.239.985.633
Mata Uang asing		
USD	28.115.251.241	16.468.015.159
JPY	332.909.281	--
Jumlah	321.800.949.589	262.708.000.792
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(4.875.356.881)	(4.931.055.261)
Jumlah - Bersih	316.925.592.708	257.776.945.531

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
= 1 bulan	179.413.166.623	118.561.844.270
> 1 bulan - 3 bulan	89.981.133.427	110.757.991.612
> 3 bulan - 6 bulan	28.362.377.236	19.009.580.583
> 6 bulan - 1 tahun	16.669.961.335	6.139.405.020
> 1 tahun	7.374.310.968	8.239.179.307
Jumlah	<u>321.800.949.589</u>	<u>262.708.000.792</u>
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(4.875.356.881)</u>	<u>(4.931.055.261)</u>
Jumlah - Bersih	<u>316.925.592.708</u>	<u>257.776.945.531</u>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari beberapa bank dan lembaga keuangan sesuai dengan akta fiducia (catatan 26 dan 38).

e. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Saldo Awal	4.439.298.044	4.322.430.761
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	659.363.910	611.000.000
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(223.305.073)	(2.375.500)
Saldo Akhir	<u>4.875.356.881</u>	<u>4.931.055.261</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan persentase dari umur piutang lebih dari 1 (satu) tahun adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. Piutang Retensi

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Gedung SMA Unggulan	4.706.450.000	--
Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya	3.718.186.080	--
Proyek Trash Rack Kali Ciliwung	1.025.855.040	--
Proyek Busway Koridor IX	--	3.548.375.003
Proyek Kantor Bupati Kampar	--	2.713.913.318
Proyek Underpass Cileduk	--	1.995.110.865
Proyek Busway Kp Melayu - Kp Rambutan	--	997.071.871
Proyek Kerang Segendang Tanjung Aru	--	182.008.163
Jumlah	<u>9.450.491.120</u>	<u>9.436.479.220</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

8. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTN) sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	2.240.335.273.062	2.115.744.655.545
Laba Yang Diakui	<u>207.468.194.842</u>	<u>391.704.396.166</u>
	2.447.803.467.904	2.507.449.051.711
Penerbitan Termin Kumulatif	<u>(2.158.996.547.006)</u>	<u>(2.178.776.775.454)</u>
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u>288.806.920.898</u>	<u>328.672.276.257</u>

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut :

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Proyek Gedung Senen Jaya Blok IV	6.507.741.034	--
Proyek Substruktur Ciputra World	5.472.571.209	--
Proyek Jalan Parang Tritis Segmen 2 & 3	3.327.492.193	1.389.692.331
Proyek PIGA 3	2.165.546.624	--
Proyek Citra Raya	276.711.600	148.925.250
Proyek Bumi Serpong Damai	173.020.643	341.015.500
Proyek Bukit Semarang	155.523.908	--
Proyek Graha Raya Bintaro	143.064.250	47.735.900
Proyek Gedung Jaya	80.420.000	1.554.546
Proyek Discovery Bintaro	56.254.600	56.254.600
Proyek Dispora	52.113.193	--
Proyek Menara Cordova	42.950.250	24.179.115
Proyek Ciputra Sentra	17.671.498	17.671.498
Proyek Gelanggang Samudra Ancol	15.747.000	15.747.000
Proyek Slipi Jaya Plaza	11.272.727	5.727.275
Proyek Jaya Land	10.677.250	20.059.593
Proyek KWK PLN	9.466.200	--
Proyek Mall Ciputra	9.000.000	44.900.000
Proyek AGPI 3	4.989.400	52.608.500
Proyek Hotel Ciputra	2.916.667	--
Proyek Pembangunan Jaya On Call	1.250.000	--
Proyek Wisma Pondok Indah	--	1.362.963.065
Proyek Jalan Segmen 4 & 5 Row 50	--	1.180.555.833
Proyek SMA Unggulan	--	384.982.796
Proyek Bintaro Jaya	--	380.826.500
Proyek Bukit Menteng Bintaro	--	86.261.500
Proyek The Address	--	85.501.725
Proyek KWK Jakarta Timur	--	82.889.745
Proyek Underpass Arteri Row 50	--	74.386.048
Proyek Pondok Indah Mall	--	51.121.500
Proyek Mal Metropolitan	--	30.683.410

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Proyek Bintaro Plaza	--	21.721.501
Proyek KWK Jakarta Selatan	--	16.500.000
Proyek Menteng R Bintaro	--	15.769.900
Proyek Plaza 6	--	8.125.132
Proyek Ericsson Indonesia	--	6.726.836
Sub Jumlah	<u>18.536.400.246</u>	<u>5.955.086.599</u>
Pihak Ketiga		
Proyek Normalisasi Kali Sabi	26.434.067.205	--
Proyek Kantor Pemda Kepulauan Riau	21.910.543.970	4.527.914.096
Proyek Drainase Kota Lhokseumawe	19.594.651.401	372.188.611
Proyek Jalan Karang Ampel - Cirebon	15.934.013.739	6.200.059.692
Proyek Jalan Payakumbuh - Pangkalan	13.780.308.017	--
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	13.526.664.590	--
Proyek Pemeliharaan Jalan Lingkar Kudus	12.944.079.960	--
Proyek Pemeliharaan Jalan Jakpus Zona 2	9.145.523.281	--
Proyek Pemeliharaan Tol Ciawi	8.468.103.899	--
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	7.653.471.899	2.962.818.688
Proyek Jalan Pati Rembang	7.455.401.726	405.161.643
Proyek Sayap Belakang KWK Jakarta Selatan III	7.000.000.000	95.295.009.123
Proyek Gedung KWK Jakarta Timur Blok C & D III	6.500.000.000	84.891.703.620
Proyek Jalan Bontang - Sangatta III	6.491.119.189	--
Proyek Bypass Sumbawa Besar	5.511.256.520	--
Proyek Jalan Bontang - Sangatta II	5.430.025.937	--
Proyek Pemeliharaan Tol Kanci	4.914.838.900	--
Proyek Exelcomindo	4.228.011.456	--
Proyek Jalan Muara Lahung - TB Lahung II	4.190.079.096	--
Proyek Tol Tangerang - Merak	3.931.639.937	--
Proyek GOR Sarolangun	3.925.052.525	--
Proyek PLTU Rembang	3.904.556.000	--
Proyek Perawatan Tol Ulujami	3.859.519.210	--
Proyek Gedung Serbaguna Berau	3.806.971.877	4.526.763.126
Proyek Jalan Muara Teweh KM 50 Puruk Cahu	3.362.452.893	1.201.988.579
Proyek Pemeliharaan Tol Jakarta - Tangerang	2.982.043.021	--
Proyek Utility PLTU I Banten	2.910.027.347	--
Proyek Jalan Sicincin Malalak	2.896.337.199	--
Proyek Grand Indonesia	2.800.027.175	1.243.383.684
Proyek Banjir Kanal Timur Paket 23	2.698.036.836	30.202.883.108
Proyek Gedung Mess Penghubung Aceh	2.531.487.845	--
Proyek Tol Tangerang - Merak II	2.204.308.540	--
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah	2.107.565.226	--
Proyek Jalan KM 50 Puruk Cahu II	1.714.788.933	--
Proyek Mapple Park	1.430.112.443	1.088.879.208
Proyek Kuningan Place	1.417.390.593	--
Proyek Indosat Tbk	1.188.126.860	6.330.337.502
Proyek Sampoerna Strategic Square	1.172.231.041	2.359.696.478
Proyek BI	1.118.766.609	--
Proyek City Loft	1.051.078.927	--
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	1.012.653.682	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Pengerukan Sungai Jakpus	1.000.000.000	--
Proyek Thamrin Residences	998.850.164	1.477.086.885
Proyek Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	943.173.480	1.362.775.691
Proyek Rusun Cakung Barat II	888.544.648	1.858.355.253
Proyek Mediterania Marina Residences	789.999.478	--
Proyek Gedung Dinas Arsip DKI	786.450.000	--
Proyek Jalan Bontang - Sangatta I	780.131.640	--
Proyek Indopoly	659.576.051	--
Proyek Hotmix Semarang Demak	589.005.053	211.897.832
Proyek Pemeliharaan Tol Cikampek	548.024.348	2.168.385.394
Proyek Hero Supermarket Tbk - Giant	293.280.503	705.186.606
Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil	--	10.896.250.678
Proyek Jalan Flores Bontang Seksi A	--	10.386.223.421
Proyek Gedung SMA Unggulan	--	8.444.858.874
Proyek Jalan Baso Payakumbuh	--	7.551.064.256
Proyek Sarana Busway Koridor 9	--	6.878.114.872
Proyek Jalan Sekayu Mangunjaya	--	5.753.180.633
Proyek Jalan Sp Muara Laung Tb Laung	--	4.578.565.740
Proyek Gedung Senen Jaya Blok IV	--	3.789.386.379
Proyek Novotel	--	1.701.083.988
Proyek Jalan Mandrehe - Sirombu Nias	--	1.677.789.450
Proyek Jalan Santang - Bontang VII	--	1.208.384.899
Proyek Atap Bandara Hasanuddin	--	1.090.909.093
Proyek Bank Indonesia	--	944.363.646
Proyek Tenaga Surya System Hybrid	--	839.681.819
Proyek Jakarta Convention Center	--	813.118.363
Proyek Longsor Jalan Tol Cikampek	--	778.347.119
Proyek Cikande	--	530.209.200
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	6.856.149.783	5.463.182.409
Sub Jumlah	<u>270.270.520.652</u>	<u>322.717.189.658</u>
Jumlah	<u>288.806.920.898</u>	<u>328.672.276.257</u>

9. Piutang Lain-lain

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Proyek Kerjasama Operasi		
JO Jaya Duta Graha (Jalan Semarang - Demak)	3.313.682.079	--
JO Jaya Konstruksi BBS (Apartemen Pondok Indah)	2.661.250.872	3.001.583.608
JO BCK Jaya Konstruksi (Jalan Lolowau Teluk Dalam)	2.287.334.912	--
JO Jaya Bangun Cipta (Jalan Geumpang Tutut)	2.011.850.694	2.725.311.687
JO Jaya Lampiri (FO Yos Sudarso)	1.402.486.560	6.289.938.961
JO Jaya Waskita (Jalan Pangkalan Lada - Pangkalan Bun)	1.075.277.492	48.342.552
JO BCK Jaya Konstruksi (Jalan Lahusa Gomo)	980.653.957	--
JO Jaya Statika (Jalan Baso Payakumbuh)	614.669.054	--
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jalan Tohpati - Kusumba, Bali)	178.080.723	--
JO Jaya Gragasi (Jalan Sekayu - MangunJaya)	165.290.488	597.289.447

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
JO Jaya Asiana Tecnology (Trash Track Kali Ciliwung)	127.277.799	--
JO Jaya Waskita Nusantara (Jalan Siring Porong)	97.609.931	--
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Koridor 9)	1.795.360	72.794.930
JO Jaya Satwiga (Jalan Kerang Segendang - Tanjung Aru III)	581.942	263.598.603
JO Jaya Lampiri (Busway Kp Rambutan - Kp Melayu)	--	15.660.100
PT Jaya Construction Management	39.174.649	--
Sub Jumlah	<u>14.957.016.512</u>	<u>13.014.519.888</u>
Pihak Ketiga		
Karyawan	617.053.870	980.412.842
Bunga Obligasi	474.570.696	47.690.217
Dana Pensiun	18.081.563	18.513.250
Lain Lain	873.388.955	928.409.455
Sub Jumlah	<u>1.983.095.084</u>	<u>1.975.025.764</u>
Jumlah	<u><u>16.940.111.596</u></u>	<u><u>14.989.545.652</u></u>

Piutang kepada JO merupakan piutang Perusahaan yang belum dibayarkan oleh proyek kerjasama operasi.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan waktu bekerja lebih dari 5 (lima) tahun dan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun.

10. Persediaan

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	90.362.602.411	63.366.879.101
Bahan Bangunan	16.545.247.541	30.545.433.645
Gas dan Peralatan Elpiji	7.415.653.997	7.450.214.540
Barang Dagangan	6.772.327.077	4.836.023.953
Suku Cadang	3.455.634.554	7.633.106.393
<i>Forklift</i>	1.038.191.845	4.563.330.662
Barang Produksi & Proyek		
Barang Jadi	45.401.898.702	33.011.322.356
Bahan Baku	10.146.521.174	16.523.996.990
Bahan Pembantu	1.751.641.127	2.052.145.575
Persediaan dalam Proses	90.628.083	374.358.458
Lain-lain		
Bahan Bakar	759.719.441	583.470.161
Lain-lain	4.543.500	616.500
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	(617.872.076)	(310.983.106)
Jumlah	<u><u>183.126.737.376</u></u>	<u><u>170.629.915.228</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Saldo Awal	617.872.076	310.983.106
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	--
Saldo Akhir	617.872.076	310.983.106

Persediaan Barang Jadi dan Dalam Proses merupakan persediaan barang jadi dan barang dalam proses produksi atas produk beton.

Bahan Baku dan Bahan Pembantu merupakan persediaan bahan baku pada industri beton serta persediaan material beton di proyek-proyek.

Persediaan yang dimiliki perusahaan dijamin kepada bank dan lembaga keuangan lainnya atas fasilitas yang diberikan sesuai dengan akta fiducia (catatan 26 dan 38).

Seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada perusahaan anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	2009 Rp	2008 Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	tidak diasuransikan	tidak diasuransikan
PT Jaya Trade Indonesia dan Perusahaan Anak		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	130.322.904.429	77.457.631.578
PT Jaya Beton Indonesia	tidak diasuransikan	tidak diasuransikan
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi AIU Indonesia	USD 650.000	USD 650.000
PT Jaya Daido Concrete	tidak diasuransikan	tidak diasuransikan

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aktiva yang dipertanggungan.

11. Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi

	2009 Rp	2008 Rp
JO Jaya Bangun Cipta (Jalan Lolowau Teluk Dalam)	8.025.000.000	--
JO Jaya Bangun Cipta (Jalan Geumpang Tutut)	6.514.390.000	--
JO Jaya Duta Graha (Jalan Semarang Demak)	2.750.000.000	--
JO Jaya Bangun Cipta (Jalan Lahusa Gomo Nias)	1.300.000.000	1.316.500.000
JO Waskita Jakon Bumi Redjo (Jalan Pati Rembang)	45.520.487	--
JO Jaya Wijaya Karya (Proyek Jalan Pangkalan Lada)	--	160.283.605
JO Wakita Jaya (Jalan Siring Porong)	--	52.500.000
JO Jaya Asiana Technology (Trashrack Kali Ciliwung)	--	28.172.100
JO Utama Istaka Jaya (Jalan Karang Ampel Cirebon)	--	2.250.000
JO Jaya Statika (Jalan Payakumbuh Pangkalan)	--	1.500.000
Jumlah	18.634.910.487	1.561.205.705

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

12. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	2009 Rp	2008 Rp
Uang Muka Pembelian	59.498.823.719	86.700.304.373
Biaya Dibayar Dimuka	8.824.045.277	6.644.843.840
Uang Muka Sub Kontraktor	7.769.263.902	6.595.219.128
Transaksi dalam Penyelesaian	6.579.352.250	4.891.258.724
Uang Muka Pembelian Aktiva	2.215.500.000	4.182.776.366
Instalasi LPG	1.057.708.764	103.626.013
Lain-lain	9.076.724	94.059.389
	<u>85.953.770.636</u>	<u>109.212.087.833</u>

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material yang belum diterima dari pihak ketiga oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan perusahaan anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

13. Biaya Kontrak Ditangguhkan

	2009 Rp	2008 Rp
Proyek Cyber Annex 2 & 3	6.998.246.684	2.048.519.488
Proyek Mapple Park	2.929.247.810	842.097.581
Proyek The Lavande	2.842.959.744	--
Proyek Paragon City	2.627.010.681	899.436.401
Proyek Bintaro Jaya	2.136.994.800	289.085.250
Proyek Central Park	2.008.081.593	--
Proyek Senen Jaya	1.914.641.471	140.118.962
Proyek Blok M Square	1.511.986.768	2.260.970.902
Proyek PAC	1.371.179.831	--
Proyek Mediterania Marina Residences	1.308.478.802	2.301.645.918
Proyek XL Networks - Surabaya	1.252.406.856	--
Proyek Penda Keppri	1.223.696.412	--
Proyek Emporium Pluit Mall	1.094.922.494	--
Proyek Ambassade	1.027.344.467	--
Proyek PHE ONWJ	861.009.095	--
Proyek Indopoly	839.679.966	125.905.360
Proyek Jakarta City Centre	839.200.462	1.447.248.143
Proyek Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	520.874.622	1.096.263.136
Proyek Kuningan Place	457.306.912	736.642.846
Proyek Indosat	308.942.524	2.533.012.751
Proyek Bank Indonesia	257.618.273	954.471.957
Proyek City Loft	252.792.420	649.128.805

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Proyek KWK Jakarta Selatan	--	2.848.742.767
Proyek Plaza Indonesia Office Tower	--	1.804.608.320
Proyek Grand Indonesia	--	1.289.512.273
Proyek Citra Raya	--	812.430.000
Proyek IPP Mall Of Indonesia	--	680.268.531
Proyek Hotel Santika	--	651.960.484
Proyek Nokia Siemens Network	--	592.155.580
Proyek Hirros KPPTI	--	536.038.918
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	9.382.392.846	8.600.843.703
Jumlah	43.967.015.533	34.141.108.076

14. Piutang dan Hutang dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Piutang dan hutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa timbul akibat transaksi antara Perusahaan dan perusahaan anak dengan perusahaan lain yang memiliki hubungan istimewa sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan perusahaan anak, dengan rincian sebagai berikut:

a. Piutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	2009 Rp	2008 Rp
PT Jasindo Sarana Graha	--	11.797.686
PT Jaya Obayashi	--	7.399.998
PT Televoice Indonesia	--	7.350.000
PT Liebert Indonesia	--	7.350.000
	--	33.897.684

b. Hutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	2009 Rp	2008 Rp
Bp Yuwono Kolopaking	4.160.000.000	1.360.000.000
	4.160.000.000	1.360.000.000

Piutang dan hutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

15. Penyertaan Saham

	Tempat Kedudukan	2009		2008	
		Jumlah Rp	Kepemilikan %	Jumlah Rp	Kepemilikan %
Metode Biaya					
PT Jaya Sarana Pratama	Jakarta	7.000.000.000	40,00%	--	--
PT Industri Tata Udara	Jakarta	4.200.000.000	17,50%	4.200.000.000	17,50%
PT Mitra Kerta Raharja	Jakarta	1.574.209.427	20,00%	1.584.000.000	20,00%
PT Damai Indah Golf	Jakarta	320.000.000	0,96%	320.000.000	0,96%
PT Jakarta Tollroad Dev.	Jakarta	25.000.000	1,00%	25.000.000	1,00%
PT Jatraniaga Pratama	Jakarta	1.200.000	0,099%	1.200.000	0,099%
PT Jayagas Teknik Prima	Jakarta	400.000	0,099%	400.000	0,099%
Jumlah		13.120.809.427		6.130.600.000	

PT Jaya Sarana Pratama

PT Jaya Sarana Pratama (JSP) didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 sesuai dengan Akta No.168 dari Notaris Sutjipto, SH.,M.Kn. Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa.

Berdasarkan Hasil RUPSLB PT Jaya Sarana Pratama pada tanggal 31 Agustus 2009, perusahaan menyetujui penambahan penyertaan pada JSP sebanyak 6.000 saham menjadi 7.000 saham dengan nilai Rp 7.000.000.000 dengan persentase kepemilikan 40%.

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*).

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resto Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

PT Mitra Kerta Raharja

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham Nomor : 34, tanggal 11 September 2008, Notaris Aloysius M. Jasin, SH, Tuan Ivananto Effendy sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham MKR kepada Perusahaan, sejumlah 1.320 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 1.584.000.000.

PT Damai Indah Golf Tbk

Berdasarkan surat pengajuan untuk pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 31 Januari 1992 dari PT Bumi Serpong Damai kepada Perusahaan dan berdasarkan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk No. 015/PSJ/DIPG/IV/92 tanggal 10 April 1992 atas pengalihan saham, Perusahaan memperoleh kepemilikan atas PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 60.000.000. Harga perolehan atas pengalihan saham tersebut adalah sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

PT Jakarta Tollroad Development

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga penjualan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008				
	Jumlah Saldo Awal Rp	Jumlah Penambahan Rp	Jumlah Pengurangan Rp	Jumlah Reklasifikasi Rp	Jumlah Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	5.374.435.155	514.800.000	--	--	5.889.235.155
Kendaraan Bermotor	3.441.163.637	7.333.060.000	--	(1.340.363.637)	9.433.860.000
Tanki LPG	1.175.000.000	--	--	(1.175.000.000)	--
	<u>9.990.598.792</u>	<u>7.847.860.000</u>	<u>--</u>	<u>(2.515.363.637)</u>	<u>15.323.095.155</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>292.312.474.842</u>	<u>59.543.591.252</u>	<u>--</u>	<u>(11.723.984.506)</u>	<u>340.132.081.588</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	12.887.975.851	775.918.149	--	--	13.663.894.000
Mesin & Peralatan	111.209.232.711	7.024.336.357	--	(3.077.250)	118.230.491.818
Perabot Kantor	7.056.280.880	493.361.978	--	--	7.549.642.858
Kendaraan Bermotor	38.432.327.873	6.536.573.052	--	(2.219.824.382)	42.749.076.543
Terminal Aspal Curah	8.082.198.532	986.726.088	--	--	9.068.924.620
	<u>177.668.015.847</u>	<u>15.816.915.624</u>	<u>--</u>	<u>(2.222.901.632)</u>	<u>191.262.029.839</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	1.399.975.547	751.034.658	--	--	2.151.010.205
Kendaraan Bermotor	1.201.574.886	816.268.573	--	(893.286.554)	1.124.556.905
Tanki LPG	--	--	--	--	--
	<u>2.601.550.433</u>	<u>1.567.303.231</u>	<u>--</u>	<u>(893.286.554)</u>	<u>3.275.567.110</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>180.269.566.280</u>	<u>17.384.218.855</u>	<u>--</u>	<u>(3.116.188.186)</u>	<u>194.537.596.949</u>
Nilai Buku	<u><u>112.042.908.562</u></u>				<u><u>145.594.484.639</u></u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Harga Pokok Pendapatan (lihat Catatan 32)	10.694.073.771	6.093.294.961
Beban Usaha (lihat Catatan 33)	11.952.369.384	8.174.735.708
Jumlah	<u>22.646.443.155</u>	<u>14.268.030.669</u>

Tanah dan bangunan perusahaan anak (JTI dan JTN) senilai Rp. 55.902.800.000 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan lembaga keuangan yang diperoleh perusahaan anak (lihat Catatan 26).

Aktiva tetap pada Perusahaan dan perusahaan anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	Nilai Pertanggungan	
	2009 Rp	2008 Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk		
PT Asuransi AIU Indonesia	20.846.500.000	11.625.000.000
PT Auransi Astra Buana	53.716.736.680	53.031.080.698
PT Auransi Astra Buana	USD 383.110	--
PT Auransi Astra Buana	SGD 1.100.000	--
PT Asuransi Aegis Indonesia	--	16.098.800.000
PT Asuransi Kurnia Indonesia	10.365.115.000	531.000.000
PT Jaya Trade Indonesia dan Perusahaan Anak		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	128.320.019.859	94.603.750.050
PT Asuransi Sinar Mas	--	167.390.909
PT Asuransi Himalaya	3.615.000.000	1.908.565.694
PT Jaya Beton Indonesia dan Perusahaan Anak		
PT Asuransi Wahana Tata	--	373.470.000
PT Asuransi Wahana Tata	USD 1.755.645	USD 8.410.354
PT Zurich Insurance	16.793.650.000	--
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi AIU Indonesia	--	1.814.300.000
PT Asuransi AIU Indonesia	USD 1.227.500	USD 1.227.500
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	1.004.800.000	--
PT Jaya Daido Concrete		
PT Zurich Insurance	7.339.506.000	7.339.506.000

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aktiva tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aktiva tetap pada 30 September 2009 dan 2008.

17. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan-perusahaan anak pada 30 September 2009 dan 2008 dengan rincian sebagai berikut:

	2009		
	Goodwill Rp	Amortisasi Rp	Saldo Rp
PT Jaya Daido Concrete	20.207.351.555	2.694.313.541	17.513.038.014
PT Jaya Teknik Indonesia	8.242.085.958	892.892.645	7.349.193.313
PT Jaya Beton Indonesia	2.270.930.660	293.328.544	1.977.602.116
PT Jaya Trade Indonesia	267.057.659	34.494.947	232.562.712
Jumlah	30.987.425.832	3.915.029.677	27.072.396.155
	2008		
	Goodwill Rp	Amortisasi Rp	Saldo Rp
PT Jaya Daido Concrete	20.207.351.555	1.683.945.962	18.523.405.593
PT Jaya Teknik Indonesia	8.242.085.958	480.788.349	7.761.297.609
PT Jaya Beton Indonesia	2.270.930.660	179.782.010	2.091.148.650
PT Jaya Trade Indonesia	267.057.659	24.605.928	242.451.731
Jumlah	30.987.425.832	2.369.122.249	28.618.303.583

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

18. Aktiva Lain-lain

	2009 Rp	2008 Rp
Deposito yang dijaminkan	36.820.000.000	26.551.621.120
Proyek dalam Penyelesaian	4.137.494.000	--
Security Deposit	2.413.786.478	1.912.630.184
Sertifikat keanggotaan	595.000.000	595.000.000
Uang Muka Program Komputer	258.250.000	258.250.000
Beban Ditangguhkan atas Perolehan Tanah	38.284.007	42.131.135
Biaya Yang Ditangguhkan - Perawatan Pabrik	14.637.500	--
Jaminan Proyek	--	5.622.662.740
Jumlah	44.277.451.985	34.982.295.179

Seluruh deposito berjangka yang dicatat dalam aktiva lain-lain digunakan Perusahaan dan perusahaan anak sebagai jaminan atas hutang bank atau sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu.

Proyek dalam penyelesaian merupakan pembangunan terminal aspal curah JTI di Aceh yang sampai saat ini masih dalam pembangunan.

Security deposit – sewa guna usaha merupakan deposit jaminan milik perusahaan anak ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

19. Hutang Usaha

a. Jumlah hutang usaha berdasarkan rekanan adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Jaya Readymix	218.880.493	1.714.065.393
PT Industri Tata Udara	181.594.115	178.154.421
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	26.629.697	4.097.500
Sub Jumlah	427.104.305	1.896.317.314
Pihak Ketiga		
PT Kingdom Indah	8.669.665.822	2.948.471.907
PT Multi Welindo	6.576.007.462	--
Hin Hin Trading Pte, Ltd	4.796.438.114	--
Nohmi Bosai Ltd.	4.021.189.101	--
Johnson Controls Pte Ltd	3.705.051.729	--
PT Teknik Bayu Murni	3.185.399.834	3.120.606.810
PT Holcim Indonesia	2.977.491.341	1.655.535.384
PT Sinar Indah Jaya	2.561.883.633	2.735.360.573
PT Ercon Pratama	2.500.539.323	4.065.324.985
PT Bhatara GWI	2.196.944.587	2.401.225.658
PT KMI Wire & Cable	1.937.847.208	--
PT Mitra Inti Elektrindo	1.865.484.179	--
PT Penta Piramida K	1.826.396.468	--
PT Total Galaxy	1.637.593.556	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak Ketiga		
CV Arilla	1.557.048.275	1.073.739.625
PT Cahaya Kalimas Utama	1.528.081.583	--
PT Alma Gala Pratama	1.455.598.024	--
PT Prima Daya Citra Mandiri	1.362.948.181	--
PT Bintang Anugerah S	1.324.885.457	--
PT Mitra Beton Mandiri	1.233.795.364	--
PT Citra Mahasurya Industries	1.187.180.500	--
PT Sarana Citra Dutajaya	1.058.034.208	--
York International Pte. Ltd.	965.402.151	16.359.212.126
PT Sampoerna Erkon Pratama	903.273.375	1.473.056.193
PT Danatel Pratama	798.053.656	1.114.662.127
PT Berkat Jaya Niagatama	751.781.491	3.098.090.170
PT Sumiden S.W.P	690.430.251	1.008.890.898
Carl Schlenk (Benda Lutz)	594.218.112	617.388.712
CV Global Jaya	372.781.616	1.776.771.018
PT Batu Limas	293.979.219	1.246.617.400
CV Welindo Metal	221.000.000	4.573.691.589
PT Nusa Sarana	--	3.484.964.648
PT Royal Inti Mega Utama	--	2.043.051.278
PT Tranka Kabel	--	1.472.108.000
Alimi	--	1.463.868.781
PT Pelita Maju Multi	--	1.428.011.516
PT Sinar Metrindo Perkasa	--	1.254.026.400
PT Mitra Pemuda	--	1.196.614.062
PT Indocement	--	1.195.818.176
PT Trimarta Tatagraha	--	1.174.235.399
Emerson Network Power Pte. Ltd.	--	1.144.008.609
PT Sumber Setia Abadi	--	1.063.872.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	37.504.778.762	39.441.320.718
Sub Jumlah	102.261.202.582	105.630.544.762
Jumlah	102.688.306.887	107.526.862.076

b. Jumlah hutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Konstruksi	422.914.666	1.896.197.675
Perbaikan dan Pemeliharaan	4.189.639	119.639
Sub Jumlah	427.104.305	1.896.317.314
Pihak Ketiga		
Konstruksi	49.054.194.400	53.969.638.988
Beton	43.524.936.744	44.312.831.054
Aspal	5.564.092.605	4.274.924.128
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.781.217.877	722.796.514
Gas dan Lainnya	874.563.272	1.402.364.496
<i>Handling Equipment</i>	462.197.684	947.989.582
Sub Jumlah	102.261.202.582	105.630.544.762
Jumlah - Bersih	102.688.306.887	107.526.862.076

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

c. Jumlah hutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u> Rp	<u>2008</u> Rp
Rupiah	83.367.356.997	81.996.839.565
Mata Uang asing		
USD	19.115.212.748	24.736.334.839
SGD	176.565.686	51.308.199
JPY	--	617.346.296
EURO	29.171.456	125.033.177
Jumlah - Bersih	<u>102.688.306.887</u>	<u>107.526.862.076</u>

d. Jumlah hutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u> Rp	<u>2008</u> Rp
= 1 bulan	86.191.307.822	96.136.242.639
> 1 bulan - 3 bulan	10.502.708.272	10.442.597.166
> 3 bulan - 6 bulan	4.171.839.719	70.517.382
> 6 bulan - 1 tahun	296.167.107	215.864.092
> 1 tahun	1.526.283.967	661.640.797
Jumlah - Bersih	<u>102.688.306.887</u>	<u>107.526.862.076</u>

20. Hutang Proyek

	<u>2009</u> Rp	<u>2008</u> Rp
Proyek Banjir Kanal Timur Paket 23	2.150.432.357	600.352.534
Proyek Jalan Karang Ampel Cirebon	1.449.980.744	483.086.301
Proyek Kantor Pemda Kep. Riau	1.432.124.946	1.676.542.542
Proyek Jalan KM 50 Puruk Cahu II	1.404.900.641	--
Proyek Jalan Sicincin Malalak	1.088.701.570	--
Proyek GOR Sarolangun	947.228.381	--
Proyek Jalan Payakumbuh Pangkalan	841.255.298	1.376.571.780
Proyek Jalan Bontang Sangatta I	690.238.528	--
Proyek Jalan Pati Rembang	607.863.186	--
Proyek By Pass Sumbawa Besar	567.472.419	--
Proyek Jalan Muara Teweh KM 50	542.669.432	341.819.500
Proyek Drainase Lhokseumawe	496.942.049	--
Proyek Jalan Bontang Sangatta II	387.955.985	--
Proyek Pemeliharaan Jalan Lingkar Kudus	313.092.733	--
Proyek Normalisasi Kali Sabi	260.413.709	--
Proyek Hotmix Jalan Semarang Demak	246.953.712	--
Proyek Pemeliharaan Tol Ciawi	243.338.704	--
Proyek Jalan Muara Laung TB Lahung II	239.917.111	--
Proyek Utility PLTU 1 Banten	234.443.467	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	226.535.767	267.362.103
Proyek Jalan Bontang Sangatta III	212.722.058	--
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	149.255.297	--
Proyek Jalan Muara Laung TB Lahung	142.303.036	691.289.330
Proyek Rusun Cakung Barat II	133.138.066	--
Proyek Pemeliharaan Tol Jakarta Tangerang	126.682.880	--
Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil Riau	50.419.957	791.979.411
Proyek Gedung Senen Blok IV	34.199.333	655.872.677
Proyek Sayap Belakang KWK Jakarta Selatan III	30.264.623	114.535.528
Proyek Jalan Mandrehe Sirombu Nias	29.191.660	1.434.498.451
Proyek Gedung Serbaguna Berau	23.423.304	545.011.191
Proyek Jalan KM 50 Puruk Cahu	18.211.118	1.085.542.949
Proyek Jalan Santan Bontang VII	9.970.970	101.500.998
Proyek Busway Koridor 9	2.530.000	4.483.032.723
Proyek Stadion Rumbai Riau	--	300.166.785
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 Juta)	582.592.752	919.747.817
Jumlah	15.917.365.793	15.868.912.620

21. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2009 Rp	2008 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan		
Pasal 28A	4.172.012.298	2.491.121.977
Pajak Pertambahan Nilai	25.448.680.422	17.500.856.145
Sub Jumlah	29.620.692.720	19.991.978.122
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	7.139.853.754	3.705.355.539
Pasal 23	5.915.415.484	7.973.962.629
Pasal 25	14.197.077.862	2.504.524.394
Pasal 29	2.667.336.265	611.473.891
Pajak Pertambahan Nilai	--	3.473.069.710
Sub Jumlah	29.919.683.365	18.268.386.163
Jumlah	59.540.376.085	38.260.364.285

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Hutang Pajak

	2009 Rp	2008 Rp
Perusahaan Induk		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	258.669.918	326.835.994
Pasal 23	196.782.074	702.640.975
Pajak Penghasilan Final	797.139.475	939.493.207
Pajak Penghasilan Final Konstruksi	5.921.092.746	--
Sub Jumlah	<u>7.173.684.213</u>	<u>1.968.970.176</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	3.828.016.150	1.635.394.601
Pasal 23	783.982.435	730.167.897
Pasal 25	617.651.254	79.057.342
Pasal 29	17.013.661.381	18.641.034.375
Pasal 29 Tahun 2006	36.878.700	712.610.385
Pasal 29 Tahun 2005	48.567.900	139.997.300
Pasal 29 Tahun 2004	25.871.400	25.871.400
Pajak Penghasilan Final	17.444.944.424	3.629.379.995
Pajak Pertambahan Nilai	5.346.004.183	8.855.783.089
STP	5.123.593	65.079.595
SKPTB	16.861.222	174.490.342
Sub Jumlah	<u>45.167.562.642</u>	<u>34.688.866.321</u>
Jumlah	<u><u>52.341.246.855</u></u>	<u><u>36.657.836.497</u></u>

c. (Beban) / Manfaat Pajak Penghasilan

	2009 Rp	2008 Rp
Perusahaan Induk		
Pajak Penghasilan		
Final	(13.987.231.443)	(2.183.411.288)
Kini	(133.302.601)	(5.601.102.568)
Tanggungan	--	3.038.347
Sub Jumlah	<u>(14.120.534.044)</u>	<u>(7.781.475.509)</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Final	(8.165.581.464)	--
Kini	(21.480.949.979)	(25.490.030.540)
Tanggungan	716.009.976	1.179.088.829
Sub Jumlah	<u>(28.930.521.467)</u>	<u>(24.310.941.711)</u>
Jumlah	<u><u>(43.051.055.511)</u></u>	<u><u>(32.092.417.220)</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan perusahaan anak adalah sebagai berikut:

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan	31-Dec-07	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	30-Sep-08	31-Dec-08	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	30-Sep-09
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan						
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	1.027.913.454	--	1.027.913.454	--	--	--
Penyusutan Aktiva Tetap	9.099.472.188	3.038.388	9.102.510.576	--	--	--
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi						
Entitas Sepengendali	8.847.353.225	--	8.847.353.225	8.847.353.225	--	8.847.353.225
Koreksi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi						
Entitas Sepengendali	--	--	--	(589.823.548)	--	(589.823.548)
	<u>18.974.738.867</u>	<u>3.038.388</u>	<u>18.977.777.255</u>	<u>8.257.529.677</u>	<u>--</u>	<u>8.257.529.677</u>
Perusahaan Anak						
Penyusutan Aktiva Tetap	1.482.296.138	1.836.023.252	3.318.319.390	1.870.282.835	608.209.976	2.478.492.811
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	(62.914.087)	--	(62.914.087)	(62.914.087)	--	(62.914.087)
Penghapusan Aktiva Tetap	19.036.664	--	19.036.664	28.585.735	--	28.585.735
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	4.116.008.267	(636.673.904)	3.479.334.363	3.747.935.619	--	3.747.935.619
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pensiun	110.729.475	--	110.729.475	65.038.256	--	65.038.256
Angsuran Sewa Guna Usaha	4.096.618	--	4.096.618	4.096.618	--	4.096.618
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1.626.356.099	--	1.626.356.099	1.548.718.944	149.800.000	1.698.518.944
Penghapusan Piutang	(332.913.612)	--	(332.913.612)	(413.159.488)	--	(413.159.488)
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	93.294.932	--	93.294.932	--	--	--
Rugi Fiskal	--	--	--	75.188.584	--	75.188.584
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi						
Entitas Sepengendali	3.828.075.089	--	3.828.075.089	3.828.075.089	--	3.828.075.089
Koreksi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi						
Entitas Sepengendali	--	--	--	(255.205.006)	--	(255.205.006)
	<u>10.884.065.583</u>	<u>1.199.349.348</u>	<u>12.083.414.931</u>	<u>10.436.643.099</u>	<u>758.009.976</u>	<u>11.194.653.075</u>
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	<u>29.858.804.450</u>		<u>31.061.192.186</u>	<u>18.694.172.776</u>		<u>19.452.182.752</u>
Perusahaan Anak						
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	952.458	--	952.458	--	--	--
Penyusutan Aktiva Tetap	(232.987.460)	(20.260.516)	(253.247.976)	(218.935.758)	(42.000.000)	(260.935.758)
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	65.507.183	--	65.507.183	65.507.183	--	65.507.183
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	23.806.035	--	23.806.035	24.138.086	--	24.138.086
Koreksi Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	66.893.430	--	66.893.430	64.488.872	--	64.488.872
	<u>(75.828.354)</u>	<u>(20.260.516)</u>	<u>(96.088.870)</u>	<u>(64.801.617)</u>	<u>(42.000.000)</u>	<u>(106.801.617)</u>
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	<u>(75.828.354)</u>		<u>(96.088.870)</u>	<u>(64.801.617)</u>		<u>(106.801.617)</u>
Jumlah Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		<u>1.182.127.176</u>			<u>716.009.976</u>	

22. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Ciputra Sentra	20.574.846	--
PT Jaya Real Property Tbk	14.231.950	1.039.788.640
PT Bumi Serpong Damai	3.300.000	245.843.000
PT Metropolitan Kentjana Tbk	--	683.431.487
Ciputra Residence	--	10.377.625
Bukit Semarang Jaya Metro	--	2.630.240
Sub Jumlah	<u>38.106.796</u>	<u>1.982.070.992</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak Ketiga		
PT Putra Pratama Sukses	4.286.862.500	
Kementerian BUMN	1.276.648.062	
PT Bintang Bangun Mandiri	480.873.590	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	446.123.355	
PT Intersatria Budi Karya Pratama	383.732.963	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	267.100.874	
PT Aneka Bangun Eka Pratama	202.480.000	
PT Johnson Home Hygiene	158.458.300	
Deutsche Bank AG	123.928.215	145.500.000
PT Excelcomindo Pratama Tbk	--	1.096.362.880
PT Perintis Dinamika Sekatama	--	809.424.969
Kuasa Pengguna Anggaran Direktorat Pemberdayaan	--	672.355.750
PT Cahaya Teknindo Maju Mandiri	--	598.957.766
Jalan Santan Bontang VII	--	574.965.909
PT Kemuliaan Megah Perkasa	--	407.381.371
PT Indosat, Tbk	--	346.276.228
PT Misaya Properindo	--	204.250.000
PT HM Sampoerna	--	181.758.090
PT Buana Sakti	--	171.523.877
PT Grand Indonesia	--	169.610.898
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	750.918.244	1.288.495.163
Sub Jumlah	<u>8.377.126.103</u>	<u>6.666.862.901</u>
Jumlah	<u><u>8.415.232.899</u></u>	<u><u>8.648.933.893</u></u>

23. Hutang Lain-lain

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
JO Jaya (Gedung SMA Unggulan)	81.596.411	4.644.398.702
JO Jaya Lampiri (FO Yos Sudarso)	--	6.400.000.000
JO Jaya Duta Graha (Jalan Semarang Demak)	--	573.782.001
JO Jaya Statika (Jalan Baso Payakumbuh)	--	122.254.290
JO Jaya Bangun Cipta (Jalan Geumpang Tutut)	--	100.549.806
JO Jaya Gragasi (Jalan Sekayu MangunJaya)	--	89.090.909
Sub Jumlah	<u>81.596.411</u>	<u>11.930.075.708</u>
Pihak Ketiga		
Aspal	9.581.148.298	5.728.115.402
Hutang Deviden	541.571.157	541.047.766
<i>Handling Equipment</i>	357.950.247	1.164.471.347
PT Jaya Sentrikon Indonesia	--	1.230.164.577
Lain-lain	31.430.356.377	32.533.051.380
Sub Jumlah	<u>41.911.026.079</u>	<u>41.196.850.472</u>
Jumlah	<u><u>41.992.622.490</u></u>	<u><u>53.126.926.180</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

24. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Proyek Gedung Senen Jaya Blok IV	265.076.182	13.068.888.301
PT Jaya Construction Management	36.152.376	--
Proyek Jalan Payakumbuh - Pangkalan	--	3.315.120.000
Proyek Jalan Segmen Row 4 & 5	--	344.353.900
Sub Jumlah	<u>301.228.558</u>	<u>16.728.362.201</u>
Pihak Ketiga		
Proyek Kantor DPRD Sumut	31.128.625.636	--
Proyek Drainase Lhokseumawe	20.884.779.455	--
Proyek Kantor Pemda Kep. Riau	12.743.631.969	19.975.568.697
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	9.285.966.364	--
Proyek Normalisasi Kali Sabi	7.340.605.092	--
Proyek By Pass Sumbawa Besar	6.089.418.182	--
Proyek GOR Sorolangun	5.919.735.274	--
Proyek Pemeliharaan Jalan Lingkar Kudus	4.380.950.182	--
Proyek Gedung Mess Penghubung Aceh	3.607.691.789	--
Proyek Perawatan Jalan Jakpus Zona 2	3.582.845.455	--
Proyek Jalan Pati - Rembang	3.545.739.475	2.639.803.073
Proyek Banjir Kanal Timur	3.471.619.844	15.562.069.273
Proyek Jalan Sicincin Malalak	3.359.616.073	--
PT Waskita Karya	2.550.547.605	2.378.086.363
Proyek Jalan Muara Teweh - Puruk Cahu	2.506.371.798	--
Proyek Jalan Bontang - Sangatta III	2.305.527.273	--
Proyek Tol Tangerang - Merak II	2.290.909.091	--
Proyek Tol Tangerang - Merak	2.113.636.364	--
PT Nugraha-Rama	1.932.707.200	--
Proyek Jalan Muara Laung - TB Lahung II	1.869.989.912	--
PT Jaya Baru Pertama Irosteel	1.813.644.000	--
RSEA-Sarang T.	1.520.000.000	--
Proyek Pemeliharaan Tol Ciawi	1.440.836.589	--
Proyek Jalan KM 50 Puruk - Cahu II	1.378.496.889	--
Proyek Pemeliharaan Tol Jakarta - Tangerang	1.378.270.818	--
Proyek Utility PLTU 1 Banten	1.280.104.004	--
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	1.167.996.372	7.742.142.486
Proyek Jalan Bontang - Sangatta II	1.083.990.815	--
PT Alam Indah Cendana	1.024.556.850	--
Zulfikar, Bp	965.448.000	--
PT Sinar Inti Berkah Sejahtera	898.803.600	1.064.157.523
PT Tanjung Torea	726.137.353	--
PT Ramayana	717.083.750	--
Proyek Gedung Serbaguna Berau	673.013.095	2.851.034.686
Proyek Jalan Payakumbuh - Pangkalan	582.893.221	--
PT Nindya Karya	575.151.930	--
PT Bahagia Bangunnusa	206.080.000	1.090.909.091

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak Ketiga		
PT Sekarsari Arya	83.206.221	3.246.750.000
PT Duta Raya Sejati	81.267.252	899.674.358
PT Karya Indah	71.545.812	640.992.000
PT Multi Artha	41.175.551	965.788.301
PT Musim Mas	10.250.183	526.293.818
PT Sumit Jaya Abadi	10.000.000	573.885.000
Proyek Jalan Karang Ampel Cirebon	--	8.247.972.808
Proyek Jalan Sei Hanyu Muara Laung	--	2.320.291.051
PT Bukit Kapur Reksa	--	2.017.380.000
Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil Riau	--	1.878.971.321
PT Fajar Parahiya	--	1.271.549.400
PT Rindang Pratama	--	1.099.280.000
PT Waruna Nusa Sentana	--	1.037.677.200
Hirayasa E	--	553.590.910
PT Adhi Karya	--	528.585.800
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	7.561.914.249	10.101.470.272
Sub Jumlah	<u>156.202.780.587</u>	<u>89.213.923.431</u>
Jumlah	<u><u>156.504.009.145</u></u>	<u><u>105.942.285.632</u></u>

25. Beban yang Masih Harus Dibayar

	2009 Rp	2008 Rp
Beban Proyek	245.741.783.214	224.037.650.158
Beban Kontrak	31.960.864.768	23.890.671.491
Beban Angkutan	21.613.924.522	17.921.026.873
Beban Pegawai	14.979.922.438	8.768.024.248
Beban Pemeliharaan	9.514.562.358	3.400.534.326
Biaya Perjalanan Dinas	900.430.001	599.665.146
Beban Bunga	886.596.792	334.812.175
Dana Pensiun	868.708.584	807.150.255
Listrik/Telepon/Air	491.931.666	273.798.735
Biaya Operasional	424.824.925	1.488.624.021
Impor Hang Chou	270.536.618	270.536.618
Beban Profesional Fee	253.661.503	502.000.000
Jamsostek	95.232.030	76.662.619
Aktuarial	12.000.000	27.800.000
Beban Instalasi	--	146.747.848
Lain-lain	3.884.654.855	1.392.432.177
Jumlah	<u><u>331.899.634.274</u></u>	<u><u>283.938.136.690</u></u>

Beban yang masih harus dibayar atas kontrak merupakan beban yang terutang karena adanya pekerjaan yang telah diselesaikan oleh sub kontraktor berdasarkan Berita Acara Penyelesaian.

Beban yang masih harus dibayar atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

26. Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

	2009 Rp	2008 Rp
Hutang Bank		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk)	93.999.018.357	49.084.669.621
PT Bank Central Asia Tbk	14.053.282.424	16.616.727.595
Hutang Lembaga Keuangan Lainnya		
Merchant Traders Investments	1.847.564.749	2.541.238.705
Sub Jumlah	<u>109.899.865.530</u>	<u>68.242.635.921</u>
<i>Dikurangi</i> : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun Waktu Satu Tahun		
Hutang Bank		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk)	81.979.352.417	49.084.669.621
PT Bank Central Asia Tbk	10.082.893.746	13.338.949.838
Hutang Lembaga Keuangan Lainnya		
Merchant Traders Investments	--	2.541.238.705
Sub Jumlah	<u>92.062.246.163</u>	<u>64.964.858.164</u>
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang	<u><u>17.837.619.367</u></u>	<u><u>3.277.777.757</u></u>

PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk)

- i. Berdasarkan perjanjian kredit No No. 032/AP/CBG III/09 tanggal 11 Januari 2009, JTI memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Jenis Fasilitas	: Modal Kerja
Plafon	: Rp 80.000.000.000
Tingkat Suku Bunga	: 15,5% per tahun (<i>floating rate</i>)
Jatuh Tempo	: 11 Januari 2010

- ii. Berdasarkan perjanjian kredit No. 049/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 04 Februari 2008, JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa:

Jenis Fasilitas	: Rekening Koran
Plafon	: Rp 3.000.000.000
Tingkat Suku Bunga	: 16% per tahun (<i>floating rate</i>)
Jatuh Tempo	: 11 Januari 2009

- iii. Berdasarkan perjanjian kredit No. No. 391/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 11 Januari 2008, JTI memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Jenis Fasilitas	: L/C Atas Unjuk dan/atau L/C Berjangka
Plafon	: setinggi-tingginya ekuivalen Rp 6.000.000.000
Komisi	: <i>Opening Fee</i> dan <i>Amendment Fee</i> sebesar 0,25% dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat pembukaan atau perubahan Akseptasi <i>Fee</i> sebesar 1% per tahun dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat akseptasi
Jatuh Tempo	: 11 Januari 2009

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

 - Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp. 8.339.000.000 atas nama JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
 - Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama JTI senilai Rp. 1.717.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, atas nama JTI senilai Rp. 248.000.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp. 2.104.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6188, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp. 6.753.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp. 4.090.000.000 yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp. 6.019.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp. 3.372.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp. 3.625.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 4.557.000.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp. 40.000.000.000, termasuk *Assignment of Proceed Contract*.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp. 20.754.751.054.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp. 3.766.633.250.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp. 1.837.087.842.

Pada tahun 2009 dan 2008, selain jaminan-jaminan di atas, JTI menggadaikan hak atas rekening deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp. 450.000.000 dan Rp. 250.000.000 untuk fasilitas bank garansi

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, antara lain sebagai berikut:

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan JTI kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran JTI.

Saldo hutang bank JTI dari Bank CIMB Niaga Tbk per tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp. 81.979.352.417 dan Rp. 33.983.063.755.

- iv. Berdasarkan perjanjian No. 410/CBG/JKT/06 tanggal 12 Oktober 2006, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang diperpanjang dengan perjanjian No. 1242/AP/CBG II/IX/08 tanggal 25 September 2008, di mana JTN mendapatkan penambahan plafond dan perpanjangan fasilitas pinjaman dari Niaga sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Transaksi Khusus III
Plafond	:	Rp 25.000.000.000
Jangka Waktu	:	12 Oktober 2009
Tingkat Bunga	:	11,5% per tahun (<i>subject to change</i>)

Fasilitas Pinjaman tersebut diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja terkait dengan proyek yang diajukan oleh JTN. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp. 6.150.000.000 dan Rp. 10.950.000.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III adalah:

- Jaminan fidusia tagihan atas proyek yang dibiayai sebesar Rp 31.250.000.000;
 - Jaminan fidusia atas seluruh persediaan JTN berupa *equipment* dan *sparepart* York, Liebert, Nohmi dan Avaya senilai Rp 5.000.000.000; dan
 - Jaminan fidusia atas piutang JTN kepada pembeli atau pengguna jasa senilai Rp 40.000.000.000.
- v. Berdasarkan perjanjian No. 462/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 1242/AP/CBG/III/IX/08 tanggal 25 September 2008 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	:	Usance LC
Plafon	:	Rp 65.000.000.000
Jatuh Tempo	:	23 September 2009
Fasilitas	:	Bank Garansi
Provisi	:	Rp 15.000.000.00
Jatuh Tempo	:	23 September 2009

Saldo hutang bank JTN dari Bank CIMB Niaga Tbk per tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp. 2.869.665.940 dan Rp. 4.151.605.866.

PT Bank Central Asia Tbk

- i. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006 dan perpanjangannya, Perusahaan Anak, PT Sarana Lombok Utama (SLO), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:
- a) Jenis fasilitas : Kredit Lokal -1 (K/L)
 - Plafon : Rp 7.750.000.000
 - Jangka Waktu : 11 Oktober s/d 6 september 2009
 - Tingkat suku bunga : 11% p.a (*floating rate*)
 - Provisi : 0,5% per tahun
 - Denda : 0,5% per bulan

 - b) Jenis fasilitas : Kredit Investasi (K/I)
 - Plafon : Rp 1.250.000.000
 - Tingkat suku bunga : 11,5 % p.a (*floating rate*)
 - Jatuh tempo : 11 Oktober 2009
 - Provisi : 0,5% per bulan

 - c) Jenis fasilitas : Kredit Lokal - 2 (K/L-2)
 - Plafon : Rp 5.000.000.000
 - Jangka Waktu : 11 Oktober 2008 sd 6 September 2009
 - Tingkat suku bunga : 11% p.a (*floating rate*)
 - Provisi : 0,5% per tahun
 - Denda : 0,1% per bulan

 - d) Jenis fasilitas : Kredit Investasi 2 (K/I)
 - Plafon : Rp 5.000.000.000
 - Tingkat suku bunga : 11,75 % p.a (*floating rate*)
 - Jangka waktu : 3 tahun sejak perjanjian ditanda tangani
 - Provisi : 1% sekali pungut
 - Denda : 0,5% per bulan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo pinjaman SLO pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 atas fasilitas tersebut diatas adalah masing-masing Rp. 7.151.846.896 dan Rp. 10.632.295.692.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Dua (2) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah;
- Mesin dan Peralatan;
- Kendaraan Bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 5.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 1.000.000.000.

ii. Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit dan perpanjangannya, PT Sarana Lampung Utama (SLU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa:

- a) Jenis fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 7.750.000.000
Tingkat suku bunga : 11,75% p.a (*floating rate*)
Jatuh tempo : 6 Juni 2008 s/d 6 September 2009
Provisi : 0,5%
- b) Jenis fasilitas : Time Loan Revolving (T/L Rev)
Plafon : Rp 500.000.000
Tingkat suku bunga : 11,5% p.a (*floating rate*)
Jatuh tempo : 6 September 2008 s/d 6 September 2009
Provisi : 0,5%

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Bangunan kantor senilai Rp 371.000.000
- Mesin dan Peralatan senilai Rp 4.108.000.000;
- Kendaraan Bermotor senilai Rp 1.240.000.000;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 3.500.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 2.000.000.000.

Saldo pinjaman SLU pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp. 1.264.380.161 dan Rp. 972.066.293.

iii. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 30233 tanggal 26 November 2007, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp 2.500.000.000. Perjanjian tersebut mengalami perubahan melalui Perubahan Perjanjian Kredit No. 001/ADD/W10/XII/2007 tanggal 5 Desember 2007 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas : Kredit Lokal
Plafond Awal : Rp 2.500.000.000
Plafond Baru : Rp 5.000.000.000
Jatuh Tempo : 25 Nopember 2008
Provisi : 0,25% per tahun
Tingkat Bunga : bunga deposito + 1,25% per tahun.

Jaminan untuk fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk berupa 2 (dua) lembar bilyet deposito yang diterbitkan oleh BCA Kantor Cabang Utama Mangga Dua Raya, masing-masing senilai Rp 2.500.000.000, atas nama Bapak Ir. Indra Satria.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo pinjaman atas fasilitas di atas pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar nihil dan Rp. 4.901.254.500.

- iv. Berdasarkan surat No. 237/KRD/TGR//08 tanggal 10 Oktober 2008 dari BCA, JBI memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut :

Jenis fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 5.000.000.000
Tingkat suku bunga : 12,25% p.a (*floating rate*)
Jatuh tempo : 12 bulan
Provisi : 0,5%

Jenis fasilitas : Kredit Investasi
Plafon : Rp 10.000.000.000
Tingkat suku bunga : 12,25% p.a (*floating rate*)
Jatuh tempo : 60 bulan sejak ditanda tangani
Provisi : 0,5% sekali pungut
Angsuran : Rp 166.666.666,66 + bunga berjalan
Waktu tenggang : 8 bulan sejak penarikan pertama
Denda : 0,5% per bulan

Fasilitas kredit investasi dapat ditarik secara bertahap berdasarkan kwitansi/invoice/faktur/bukti tagihan sehubungan dengan pembangunan pabrik JBI maksimal 50% dari nilai bukti tersebut dan total penarikan fasilitas kredit investasi maksimal sebesar Rp 10.000.000.000 (mana yang lebih kecil).

Jenis fasilitas : Time LoanRevolving
Plafon : Rp 10.000.000.000
Tingkat suku bunga : 12,25% p.a (*floating rate*)
Jatuh tempo : 12 bulan sejak ditanda tangani
Provisi : 0,5% sekali pungut
Angsuran : Rp 166.666.666,66 + bunga berjalan
Waktu tenggang : 8 bulan sejak penarikan pertama

Jenis fasilitas : Bank Garansi
Plafon : Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu : 12 bulan
Komisi : 0.25% tiap kali terbit
Adminstrasi : Rp. 100.000 untuk setiap penerbitan

Jenis fasilitas : LC SKBDN
Plafon : Rp 5.000.000.000
Tingkat suku bunga : 11,75 % p.a (*floating rate*)
Jangka waktu : 12 bulan
Provisi : 0.25% setiap terbit
Adminstrasi : Rp 1.000.000

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 15):

- Dua (2) sertifikat T/B (pabrik) HGB No. 3 dan 4/Krikilan atas nama JBI di Jl. Driyorejo, Krikilan, Gresik;
- Empat (4) sertifikat T/B (pabrik) HGB No. 3, 448, 453 dan 454/Rengas Palau atas nama JBI di Jl. Pasar Nippon, Rengas Palau, Medan; dan
- Jaminan kas sebesar 20% dari nilai pembukuan SKBDN.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo pinjaman atas fasilitas di atas pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp. 2.442.610.910 dan nihil.

Merchant Traders Investments

PT Jaya Celcon Prima (JCP), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JBI memperoleh pinjaman dari PT Bank Jaya yang saat ini telah diambil alih oleh pemerintah dan telah di merger dengan PT Bank Danamon. Berdasarkan surat dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 4157/AMK-PAK I/BPPN/1002 tanggal 9 Oktober 2002, hutang tersebut telah beralih kepada Elsikon Pte Ltd, yang beralamat di 5 Shenton Way #37-02 UIC Building, Singapore.

BPPN dan pembeli hutang telah menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Piutang pada tanggal 6 September 2002 yang dilegalisasi oleh Notaris Rachmat Santosa, SH, di Jakarta dengan No. Legalisasi 25.197/2002/Leg ("AJBP") yang kemudian sesuai perjanjian pengalihan piutang (*cessie*) No. 32 tanggal 13 Nopember 2002 bahwa Merchant Traders Investments (MTI), suatu perseroan yang didirikan di Negara Republik Liberia dan berkantor di 80 Broad Street, Monrovia, Liberia mempunyai hak piutang sebesar Rp 5.321.179.280.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan di desa Cibadak, Kabupaten Tangerang sesuai dengan Hak Guna Bangunan No. 2 atas nama PT Prima Gapura Celcon Gas Beton Indonesia, mesin-mesin perusahaan dan jaminan pribadi dari para pemegang saham JCP.

Saldo hutang kepada MTI pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp. 1.847.564.749 dan Rp. 2.541.238.705.

27. Hutang Sewa Guna Usaha

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	10.376.179.019	11.545.562.427
Pihak Ketiga		
PT Oto Multi Artha	57.321.400	207.606.791
Sub Jumlah	<u>10.433.500.419</u>	<u>11.753.169.218</u>
<i>Dikurangi</i> : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	3.541.120.021	3.171.729.960
Pihak Ketiga		
PT Oto Multi Artha	12.522.680	79.075.789
Sub Jumlah	<u>3.553.642.701</u>	<u>3.250.805.749</u>
Jumlah Hutang Sewa Guna Usaha	<u><u>6.879.857.718</u></u>	<u><u>8.502.363.469</u></u>

JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

- (i) **Perjanjian Leasing No. LA 2007 - 002**
- | | |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 8 Unit Yale Forklift & 1 Unit Manitou Terrain Telescopic Handler |
| Nilai Perolehan | : IDR 1.830.992.360 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 1.647.000.000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 183.992.360 |
| Suku Bunga | : 13% per tahun |
| Jangka Waktu | : 22 Juni 2007 - 21 Juni 2010 (36 bulan) |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

- (ii) **Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 003**
- | | |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 11 Unit Yale Forklift |
| Nilai Perolehan | : IDR 1.812.554.380 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 1.450.000.000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 362.554.380 |
| Suku Bunga | : 10,5% per tahun |
| Jangka Waktu | : 14 Mei 2008 - 13 Mei 2011 (36 bulan) |
- (iii) **Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 005**
- | | |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 2 unit Mitsubishi Fuso & tangki |
| Nilai Perolehan | : IDR 635.000.000 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 571.500.000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 63.500.000 |
| Suku Bunga | : 11% per tahun |
| Jangka Waktu | : 17 Juli 2008 - 16 Juli 2011 (36 bulan) |

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

- (iv) **Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 006**
- | | |
|------------------------|---|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 5 Toyota Kijang, 1 Truk Nissan Diesel & 1 Mitsubishi FE71MT |
| Nilai Perolehan | : IDR 1.011.400.000 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 910.260.000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 101.140.000 |
| Suku Bunga | : 11% per tahun |
| Jangka Waktu | : 17 Juli 2008 - 16 Juli 2011 (36 bulan) |

PT Kenrope Utama (KU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

- (v) **Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 002**
- | | |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 3 unit truk & 5 tangki LPG |
| Nilai Perolehan | : IDR 3.970.200.000 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 3.176.000.000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 794.200.000 |
| Suku Bunga | : 10,5% per tahun |
| Jangka Waktu | : 5 Juni 2008 - 5 Juni 2011 (36 bulan) |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Toba Gena Utama (TGU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(vi) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 007	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 4 unit Truk Mitsubishi plus tanki
Nilai Perolehan	: IDR 1.177.500.000
Nilai Pembiayaan	: IDR 1.059.750.000
Uang Tanggungan	: IDR 117.750.000
Suku Bunga	: 11% per tahun
Jangka Waktu	: 17 Juli 2008 - 17 Juli 2011 (36 bulan)

JBI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(vii) Perjanjian Leasing No. LA 2006 - 005	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin Boiller
Nilai Perolehan	: USD 581,868
Nilai Pembiayaan	: USD 467,570
Uang Tanggungan	: USD 114,298
Nilai Sisa (Opsis Pembelian)	: USD 114,298
Tingkat Suku Bunga	: 8% per tahun (<i>fixed rate</i>)
Jangka Waktu	: 22 Juni 2006 sampai dengan 22 Juni 2011 (60 bulan)

(viii) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 009	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin Boiller
Nilai Perolehan	: IDR 572.000.000
Nilai Pembiayaan	: IDR 514.800.000
Uang Tanggungan	: IDR 57.200.000
Tingkat Suku Bunga	: 14% per tahun (<i>fixed rate</i>)
Jangka Waktu	: 36 Bulan

(ix) Perjanjian Leasing No. LA 2009 - 001	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin Spinning
Nilai Perolehan	: IDR 1.375.000.000
Nilai Pembiayaan	: IDR 1.237.500.000
Uang Tanggungan	: IDR 137.500.000
Tingkat Suku Bunga	: 14% per tahun (<i>fixed rate</i>)
Jangka Waktu	: 36 Bulan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

(x) Perjanjian Leasing No. 10-024-07-02782	
Perusahaan Financing	: PT Oto Multi Artha
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Toyota Kijang Innova
Nilai Perolehan	: IDR 165.550.000
Nilai Pembiayaan	: IDR 132.440.000
Suku Bunga	: 13,62% per tahun
Jangka Waktu	: 36 bulan
(xi) Perjanjian Leasing No. LA 2009 - 002	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Finacial Leasing Sale & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin Spinning & Mould PC Pile
Nilai Perolehan	: IDR 2.145.000.000
Nilai Pembiayaan	: IDR 1.930.500.000
Uang Tanggungan	: IDR 214.500.000
Tingkat Suku Bunga	: 14% per tahun (<i>fixed rate</i>)
Jangka Waktu	: 36 Bulan

JDC memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(xii) Perjanjian Leasing No. LA 2006 - 003	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin & Peralatan
Nilai Perolehan	: IDR 5.475.377.880
Nilai Pembiayaan	: IDR 4.394.335.155
Uang Tanggungan	: IDR 1.168.697.050
Nilai Sisa (Opsis Pembelian)	: IDR 1.168.697.050
Suku Bunga	: 8% per tahun
Jangka Waktu	: 60 bulan

28. Laba Ditangguhkan

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aktiva tetap perusahaan anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa guna usaha *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aktiva yang disewagunausahakan.

	2009 Rp	2008 Rp
Laba Ditangguhkan	6.133.592.864	5.733.309.663
<i>Dikurangi: Amortisasi</i>	<u>(3.743.839.523)</u>	<u>(2.475.718.873)</u>
Jumlah	<u><u>2.389.753.341</u></u>	<u><u>3.257.590.790</u></u>

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Saldo Awal	2.782.248.336	1.612.816.906
Amortisasi selama Tahun Berjalan	961.591.187	862.901.967
Saldo Akhir	<u><u>3.743.839.523</u></u>	<u><u>2.475.718.873</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

29. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2009		Jumlah Modal Disetor Rp
	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	
PT. Pembangunan Jaya	1.985.917.550	67,65%	198.591.755.000
Ir. Ciputra	65.105.760	2,22%	6.510.576.000
PT. Budimulia Investama	37.629.340	1,28%	3.762.934.000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	1,28%	3.762.934.000
Ir. Soekrisman	29.597.070	1,01%	2.959.707.000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29.504.760	1,01%	2.950.476.000
Melliani Florence Wisnu H.	18.935.520	0,65%	1.893.552.000
Ir. Edmund Eddy Sutisna	15.591.850	0,53%	1.559.185.000
Ir. Alex Purnawan	15.591.850	0,53%	1.559.185.000
Ir. Indra Satria, SE	4.861.210	0,17%	486.121.000
Drs. H. Moh. Slamet B	4.054.730	0,14%	405.473.000
Henny Subrata, SH	3.564.880	0,12%	356.488.000
Sukardjo H.S, SH	3.564.540	0,12%	356.454.000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	0,11%	327.725.000
Ir. Susilo Dewanto	1.483.670	0,05%	148.367.000
Tatit Dharmawati	1.567.480	0,05%	156.748.000
Ir. Arifin Pontas	1.222.130	0,04%	122.213.000
Dorothea Samola	876.140	0,03%	87.614.000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435.870	0,01%	43.587.000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435.870	0,01%	43.587.000
Umar Ganda	433.810	0,01%	43.381.000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34.620	0,00%	3.462.000
Okky Dharmosetio	34.620	0,00%	3.462.000
Deltaville Investment Ltd	284.100.525	9,68%	28.410.052.500
Publik	390.083.190	13,29%	39.008.319.000
Jumlah	2.935.533.575	100,00%	293.553.357.500

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	2008		
	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya	1.985.917.550	67,65%	198.591.755.000
Ir. Ciputra	65.105.760	2,22%	6.510.576.000
PT. Budimulia Investama	37.629.340	1,28%	3.762.934.000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	1,28%	3.762.934.000
Ir. Soekrisman	29.597.070	1,01%	2.959.707.000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29.504.760	1,01%	2.950.476.000
Melliani Florence Wisnu H.	18.935.520	0,65%	1.893.552.000
Ir. Edmund Eddy Sutisna	15.591.850	0,53%	1.559.185.000
Ir. Alex Purnawan	15.591.850	0,53%	1.559.185.000
Ir. Indra Satria, SE	4.861.210	0,17%	486.121.000
Drs. H. Moh. Slamet B	4.054.730	0,14%	405.473.000
Henny Subrata, SH	3.564.880	0,12%	356.488.000
Sukardjo H.S, SH	3.564.540	0,12%	356.454.000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	0,11%	327.725.000
Ir. Susilo Dewanto	1.605.670	0,05%	160.567.000
Tatit Dharmawati	1.567.480	0,05%	156.748.000
Ir. Arifin Pontas	1.222.130	0,04%	122.213.000
Dorothea Samola	876.140	0,03%	87.614.000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435.870	0,01%	43.587.000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435.870	0,01%	43.587.000
Umar Ganda	433.810	0,01%	43.381.000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	230.660	0,01%	23.066.000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34.620	0,00%	3.462.000
Okky Dharmosetio	34.620	0,00%	3.462.000
Deltaville Investment Ltd	284.100.525	9,68%	28.410.052.500
Publik	389.730.530	13,28%	38.973.053.000
Jumlah	2.935.533.575	100,00%	293.553.357.500

30. Dividen

Pada tahun 2009 Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 30.823.102.538 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Mei 2009 yang diaktakan dengan akta Notaris Wahyu Nurani, SH. No. 4 mengenai persetujuan pembagian dividen 30,20 % dari laba bersih tahun 2008.

Pada tahun 2008 Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 24.952.035.387 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Mei 2008 yang diaktakan dengan akta Notaris Sutjipto, SH.,M. No. 118, mengenai persetujuan pembagian dividen 29.85 % dari laba bersih tahun 2007.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

31. Pendapatan Usaha

	2009 Rp	2008 Rp
Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	730.954.910.199	631.712.292.665
Penjualan Barang Dagang		
Aspal	485.583.624.902	376.506.243.664
Gas	332.132.928.876	332.324.697.722
Beton	162.568.080.478	175.361.942.380
<i>Handling Equipment</i>	16.903.289.340	23.870.763.477
Lain-lain		
Perbaikan dan Pemeliharaan	32.131.391.564	22.096.078.636
Jumlah	<u>1.760.274.225.359</u>	<u>1.561.872.018.544</u>

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp. 122.847.939.912 dan Rp. 39.432.206.569.

32. Harga Pokok Pendapatan

	2009 Rp	2008 Rp
Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	634.618.819.292	576.385.481.877
Penjualan Barang Dagang		
Aspal	408.998.082.190	306.937.554.593
Gas	289.600.669.143	288.134.494.526
Beton	154.013.688.379	156.042.170.936
<i>Handling Equipment</i>	11.640.813.761	18.385.749.104
Lain-lain		
Perbaikan dan Pemeliharaan	20.076.761.716	13.568.148.577
Jumlah	<u>1.518.948.834.481</u>	<u>1.359.453.599.613</u>

33. Beban Usaha

	2009 Rp	2008 Rp
BEBAN PENJUALAN		
Pemasaran	3.695.527.407	4.567.844.667
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
Beban Pegawai	67.313.524.069	52.240.288.803
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	13.795.586.604	10.324.834.879
Beban Penyusutan Aktiva Tetap (lihat Catatan 15)	11.952.369.384	8.174.735.708
Beban Perjalanan Dinas	7.523.860.256	7.226.210.778
Beban Kantor	2.983.240.536	2.449.352.304

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
Pos, Telepon dan Telex	2.336.938.441	2.140.740.149
Iuran dan Izin	2.292.076.151	2.229.403.566
Air, Listrik dan Gas	1.561.524.759	1.264.765.657
Beban Asuransi	1.498.710.763	1.132.239.580
Beban Pendidikan	1.280.051.485	1.099.113.507
Beban Jasa Profesional	1.181.270.102	1.131.827.807
Alat Tulis dan Cetak	928.636.807	891.659.877
Representasi dan Jamuan Tamu	874.022.584	919.104.030
Sewa Gudang, Kantor dan Truk	599.000.478	458.700.212
Beban ISO	356.371.874	306.070.182
Beban Rumah Tangga	242.360.337	100.328.115
Bahan Pembantu	107.839.400	97.349.575
Retest Tabung	36.275.000	43.777.000
Beban Lain-lain	332.031.252	344.113.503
Sub Jumlah	<u>117.195.690.282</u>	<u>92.574.615.232</u>
Jumlah	<u><u>120.891.217.689</u></u>	<u><u>97.142.459.899</u></u>

34. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2009 Rp	2008 Rp
Jasa Giro dan Bunga Deposito	9.662.131.552	3.954.075.525
Laba (Rugi) dari Investasi	1.407.500.000	--
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 27)	961.591.189	862.903.043
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Tetap	669.091.814	438.858.614
Hasil Angkutan	258.192.106	218.619.601
<i>Management Fee (Billing Rate)</i>	146.255.637	--
Sewa	136.657.123	377.777.897
Klaim	--	220.222.755
Laba (Rugi) Kurs - Bersih	(72.967.755)	(460.787.575)
Penghapusan Persediaan	(109.029.048)	--
Beban Provisi Bank	(146.400.555)	(362.787.574)
Denda dan Bunga Pajak	(495.312.025)	(1.054.991.072)
Beban Administrasi Bank	(506.137.777)	(488.315.460)
Pemulihan (Penyisihan) Piutang Ragu-ragu	(535.000.000)	(610.000.000)
Beban Kecelakaan Kerja	(1.130.778.953)	--
Amortisasi <i>Goodwill</i>	(1.162.028.469)	(1.165.492.332)
Beban Bunga - Bersih	(12.828.373.661)	(6.049.276.994)
Lain-lain - Bersih	(399.351.231)	322.982.002
Jumlah	<u><u>(4.143.960.053)</u></u>	<u><u>(3.796.211.570)</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

35. Laba Bersih per Saham Dasar

	2009 Rp	2008 Rp
Laba Per Saham Dasar		
Laba Bersih	81.583.812.688	73.487.860.814
Jumlah Saham Beredar (Lembar)	2.935.533.575	2.935.533.575
Laba per Saham Dasar (Rp)	27,79	25,03

36. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan perusahaan anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 30 September 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan perusahaan anak telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Saldo kewajiban program imbalan kerja sampai pada 30 september 2009 dan 2008 mengacu pada hasil perhitungan manajemen sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

37. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan perusahaan anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Piutang Usaha (lihat Catatan 6)		
PT Jaya Real Property, Tbk	6.295.338.289	8.970.581.664
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	3.274.181.750	--
JO Jaya Duta Graha	2.232.202.115	--
PT Taman Impian jaya Ancol	1.973.968.744	6.600.000
PT Metropolitan Kentjana Tbk	996.285.363	186.233.936
PT Jaya Land	531.493.325	125.309.109
PT Bumi Serpong Damai	381.671.390	337.204.996
PT Ciputra Residence	254.281.451	137.886.309
PT Bukit Semarang Jaya Metro	194.069.700	--
PT Ciputra Sentra	19.606.356	43.804.888
PT Industri Tata Udara	7.110.000	7.625.000
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	1.375.000	1.013.959.572
PT Metropolitan Land	580.000	--
PT Jaya Obayashi	--	584.496.000
Yayasan Pendidikan Jaya	--	74.164.392
Hotel Ciputra	--	787.500
Sub Jumlah	<u>16.162.163.483</u>	<u>11.488.653.366</u>
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (lihat Catatan 8)		
Proyek Gedung Senen Jaya Blok IV	6.507.741.034	--
Proyek Substruktur Ciputra World	5.472.571.209	--
Proyek Jalan Parang Tritis Segmen 2 & 3	3.327.492.193	1.389.692.331
Proyek PIGA 3	2.165.546.624	--
Proyek Citra Raya	276.711.600	148.925.250
Proyek Bumi Serpong Damai	173.020.643	341.015.500
Proyek Bukit Semarang	155.523.908	--
Proyek Graha Raya Bintaro	143.064.250	47.735.900
Proyek Gedung Jaya	80.420.000	1.554.546
Proyek Discovery Bintaro	56.254.600	56.254.600
Proyek Dispora	52.113.193	--
Proyek Menara Cordova	42.950.250	24.179.115
Proyek Ciputra Sentra	17.671.498	17.671.498
Proyek Gelanggang Samudra Ancol	15.747.000	15.747.000
Proyek Slipi Jaya Plaza	11.272.727	5.727.275
Proyek Jaya Land	10.677.250	20.059.593
Proyek KWK PLN	9.466.200	--
Proyek Mall Ciputra	9.000.000	44.900.000
Proyek AGPI 3	4.989.400	52.608.500
Proyek Hotel Ciputra	2.916.667	--
Proyek Pembangunan Jaya On Call	1.250.000	--
Proyek Wisma Pondok Indah	--	1.362.963.065
Proyek Jalan Segmen 4 & 5 Row 50	--	1.180.555.833
Proyek SMA Unggulan	--	384.982.796
Proyek Bintaro Jaya	--	380.826.500
Proyek Bukit Menteng Bintaro	--	86.261.500
Proyek The Address	--	85.501.725
Proyek KWK Jakarta Timur	--	82.889.745
Proyek Underpass Arteri Row 50	--	74.386.048
Proyek Pondok Indah Mall	--	51.121.500

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (lihat Catatan 8)		
Proyek Mal Metropolitan	--	30.683.410
Proyek Bintaro Plaza	--	21.721.501
Proyek KWK Jakarta Selatan	--	16.500.000
Proyek Menteng R Bintaro	--	15.769.900
Proyek Plaza 6	--	8.125.132
Proyek Ericsson Indonesia	--	6.726.836
Sub Jumlah	18.536.400.246	5.955.086.599
Piutang Lain Lain (lihat Catatan 9)		
JO Jaya Duta Graha (Jalan Semarang - Demak)	3.313.682.079	--
JO Jaya Konstruksi BBS (Apartemen Pondok Indah)	2.661.250.872	3.001.583.608
JO BCK Jaya Konstruksi (Jalan Lolowau Teluk Dalam)	2.287.334.912	--
JO Jaya Bangun Cipta (Jalan Geumpang Tutut)	2.011.850.694	2.725.311.687
JO Jaya Lampiri (FO Yos Sudarso)	1.402.486.560	6.289.938.961
JO Jaya Waskita (Jalan Pangkalan Lada - Pangkalan Bun)	1.075.277.492	48.342.552
JO BCK Jaya Konstruksi (Jalan Lahusa Gomo)	980.653.957	--
JO Jaya Statika (Jalan Baso Payakumbuh)	614.669.054	--
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jalan Tohpati - Kusumba, Bali)	178.080.723	--
JO Jaya Gragasi (Jalan Sekayu - MangunJaya)	165.290.488	597.289.447
JO Jaya Asiana Tecnology (Trash Track Kali Ciliwung)	127.277.799	--
JO Jaya Waskita Nusantara (Jalan Siring Porong)	97.609.931	--
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Koridor 9)	1.795.360	72.794.930
JO Jaya Satwiga (Jalan Kerang Segendang - Tanjung Aru III)	581.942	263.598.603
JO Jaya Lampiri (Busway Kp Rambutan - Kp Melayu)	--	15.660.100
PT Jaya Construction Management	39.174.649	--
Sub Jumlah	14.957.016.512	13.014.519.888
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi (lihat Catatan 11)		
JO Jaya Bangun Cipta (Jalan Lolowau Teluk Dalam)	8.025.000.000	--
JO Jaya Bangun Cipta (Jalan Geumpang Tutut)	6.514.390.000	--
JO Jaya Duta Graha (Jalan Semarang Demak)	2.750.000.000	--
JO Jaya Bangun Cipta (Jalan Lahusa Gomo Nias)	1.300.000.000	1.316.500.000
JO Waskita Jakon Bumi Redjo (Jalan Pati Rembang)	45.520.487	--
JO Jaya Wijaya Karya (Proyek Jalan Pangkalan Lada)	--	160.283.605
JO Wakita Jaya (Jalan Siring Porong)	--	52.500.000
JO Jaya Asiana Technology (Trashrack Kali Ciliwung)	--	28.172.100
JO Utama Istaka Jaya (Jalan Karang Ampel Cirebon)	--	2.250.000
JO Jaya Statika (Jalan Payakumbuh Pangkalan)	--	1.500.000
Jumlah	18.634.910.487	1.561.205.705
Piutang kepada Pihak yg mempunyai hubungan Istimewa (lihat catatan 14)		
PT Jasindo Sarana Graha	--	11.797.686
PT Jaya Obayashi	--	7.399.998
PT Televoice Indonesia	--	7.350.000
PT Liebert Indonesia	--	7.350.000
Jumlah	--	33.897.684

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Hutang kepada Pihak yg mempunyai hubungan Istimewa (lihat catatan 14)		
Bp Yuwono Kolopaking	4.160.000.000	1.360.000.000
Jumlah	<u>4.160.000.000</u>	<u>1.360.000.000</u>
Aktiva Lain lain (lihat Catatan 18)		
Security Deposit - Sewa Guna Usaha PT Jaya Fuji Leasing	2.413.786.478	1.912.630.184
Jumlah	<u>2.413.786.478</u>	<u>1.912.630.184</u>
Hutang Usaha (lihat Catatan 19)		
PT Jaya Readymix	218.880.493	1.714.065.393
PT Industri Tata Udara	181.594.115	178.154.421
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	26.629.697	4.097.500
Sub Jumlah	<u>427.104.305</u>	<u>1.896.317.314</u>
Hutang Lain Lain (lihat Catatan 23)		
JO Jaya (Gedung SMA Unggulan)	81.596.411	4.644.398.702
JO Jaya Lampiri (FO Yos Sudarso)	--	6.400.000.000
JO Jaya Duta Graha (Jalan Semarang Demak)	--	573.782.001
JO Jaya Statika (Jalan Baso Payakumbuh)	--	122.254.290
JO Jaya Bangun Cipta (Jalan Geumpang Tutut)	--	100.549.806
JO Jaya Gragasi (Jalan Sekayu Mangunjaya)	--	89.090.909
Sub Jumlah	<u>81.596.411</u>	<u>11.930.075.708</u>
Hutang Sewa Guna Usaha (lihat Catatan 27)		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	10.376.179.019	11.545.562.427
Sub Jumlah	<u>10.376.179.019</u>	<u>11.545.562.427</u>
Pendapatan Usaha (lihat Catatan 32)		
PT Jaya Real Property, Tbk	63.426.786.723	7.981.990.382
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	18.322.568.000	--
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	11.335.432.072	19.665.880.929
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	10.531.357.687	4.569.192.717
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	9.276.148.000	--
PT Ciputra Adigraha	5.472.571.209	--
PT Bumi Serpong Damai	2.240.652.943	2.070.746.455
PT Jaya Land	1.064.191.745	86.473.726
PT Ciputra Residence	565.753.950	952.883.727
Bukit Semarang Jayametro	331.950.908	396.000.000
PT Metropolitan Land	133.869.250	55.779.778
Pembangunan Jaya	48.733.636	--
PT Ciputra Sentra	46.318.788	270.784.605
Ciputra Semarang	28.000.000	19.596.250
Hotel Ciputra	13.125.001	--
PT Taman Impian Jaya Ancol, Tbk	8.500.000	36.336.000
Yayasan Pendidikan Jaya	1.980.000	--
PT Jaya Obayashi	--	2.772.603.000
Puribrasali Realtindo	--	427.500.000
JO Jaya Lampiri	--	125.416.000
Ciputra Seraya Mall	--	1.023.000
Jumlah	<u>122.847.939.912</u>	<u>39.432.206.569</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009 Rp	2008 Rp
Transaksi Eliminasi		
AKTIVA		
Piutang Usaha	(6.725.809.292)	(3.144.354.357)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	(2.116.524.359)	(53.032.943)
Piutang Lain-lain	(1.638.969.976)	(1.422.863.309)
Piutang Hubungan Istimewa	(59.800.000.000)	(60.926.416.669)
Penyertaan	(376.109.460.543)	(308.880.318.653)
Goodwill	27.072.396.154	28.618.303.583
Jumlah Aktiva	<u>(419.318.368.016)</u>	<u>(345.808.682.348)</u>
KEWAJIBAN		
Hutang Usaha	2.366.715.705	674.970.955
Hutang Lain-lain	1.980.474.750	1.422.863.309
Biaya Masih Harus Dibayar	6.134.113.172	2.522.416.346
Hutang Hubungan Istimewa	59.800.000.000	60.926.416.669
Jumlah Kewajiban	<u>70.281.303.627</u>	<u>65.546.667.279</u>
Hak Minoritas	664.702.481	712.070.568
EKUITAS		
Modal Saham	289.015.356.500	225.227.096.212
Laba (Rugi) Berjalan	59.357.005.407	54.322.848.289
Jumlah Ekuitas	<u>348.372.361.907</u>	<u>279.549.944.501</u>
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	<u>419.318.368.016</u>	<u>345.808.682.348</u>
LABA (RUGI) PERUSAHAAN		
Pendapatan Usaha	37.923.836.405	27.844.924.253
Harga Pokok Pendapatan	(40.263.836.405)	(29.379.924.253)
Pendapatan (Beban Lain-lain)		
Pendapatan Lain-lain	7.520.966.915	5.241.472.222
Beban Lain-lain	(4.018.938.446)	(2.540.979.890)
Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Anak	58.141.312.829	53.117.082.453
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	53.664.110	40.273.504
Laba Bersih	<u>59.357.005.408</u>	<u>54.322.848.289</u>

Hubungan dan Sifat saldo akun transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

No.	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	Alam Karya Cipta Selaras	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
2	Bumi Serpong Damai	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
3	Ciputra Residence	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
4	Ciputra Sentra	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
5	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup	Afiliasi	Piutang Lain-lain
6	Hotel Ciputra	Afiliasi	Piutang Usaha
7	Industri Tata Udara	Afiliasi	Piutang Usaha, Hutang Usaha, Beban Kontrak
8	Jakarta Toll Road	Afiliasi	Pemegang Saham
9	Jasindo Sarana Graha	Afiliasi	Piutang Usaha

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

No.	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
10	Jaya Construction Management	Afiliasi	Piutang Lain-lain
11	Jaya Fuji Leasing Pratama	Afiliasi	Aktiva Lain-lain, Hutang Sewa Guna Guna
12	Jaya Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
13	Jaya Obayashi	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
14	Jaya Readymix	Afiliasi	Hutang Usaha
15	Jaya Real Property	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
16	JO Jaya Asiana Technologies	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
17	JO Jaya Bangun Cipta	Kerjasama Operasi	Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
18	JO Jaya Duta Graha	Kerjasama Operasi	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
19	JO Jaya Gragasi	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
20	JO Jaya Konstruksi	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
21	JO Jaya Konstruksi BBS	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
22	JO Jaya Lampiri	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
23	JO Jaya Satwiga	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
24	JO Jaya Statika	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
25	JO Jaya Waskita	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
26	Metropolitan Kentjana	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
27	Metropolitan Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
28	Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Afiliasi	Hutang Usaha
29	Pembangunan Jaya	Afiliasi	Pemegang Saham
30	Pembangunan Jaya Ancol	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
31	Puribrasali Reallindo	Afiliasi	Pendapatan Usaha
32	Taman Impian Jaya Ancol	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
33	Yayasan Jaya Raya	Afiliasi	Pendapatan Usaha
34	Ciputra Adigraha	Afiliasi	Pendapatan Usaha

38. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut :

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Gedung Kantor DPRD Inhil Riau	40.771.580.048	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Indragiri Hilir	12-12-2006	12-12-2008
2	Busway Koridor 9	35.483.750.034	Dinas Pekerjaan Umum DKI	31-08-2007	12-08-2008
3	Gedung SMA Unggulan	47.064.500.000	Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi DKI	04-10-2007	30-07-2008
4	Apartement Pondok Indah 3 - JO	25.729.864.360	PT Metropolitan Kentjana Tbk	05-10-2007	28-03-2009
5	Jl Mandrehe - Sirombu Nias	21.796.920.909	BRR Perumahan dan Infrastruktur Kab. Nias	31-10-2007	31-10-2008
6	Jl Semarang Demak - JO	73.834.686.633	Dinas Pekerjaan Umum RI	30-11-2007	19-11-2009
7	Jl Karang Ampel Cirebon - JO	49.834.117.775	Dinas Pekerjaan Umum RI	30-11-2007	19-11-2009
8	Banjir Kanal Timur	113.494.368.712	Dinas Pekerjaan Umum Dirjen Sumber Daya Air	03-12-2007	22-11-2009
9	Gedung Serbaguna Berau	18.065.167.951	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Berau	05-12-2007	30-09-2008
10	Kantor Bupati Tanah Bumbu	48.575.094.371	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Tanah Bumbu	05-12-2007	27-02-2009
11	Sayap Belakang Gedung KWK Jaksel III	139.600.000.000	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	07-12-2007	19-06-2009
12	Gedung KWK Jaktim Blok C & D III	125.909.887.608	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	07-12-2007	19-06-2009
13	Jl Siring Porong I - JO	27.910.891.591	Badan Penanggulangan Lumpur Lapindo	07-12-2007	15-12-2009
14	Kantor Bupati Kep. Riau	234.902.844.545	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau	15-12-2007	01-06-2010
15	Sarana Busway Koridor 9	123.337.372.000	Dinas Perhubungan DKI	27-12-2007	28-08-2008
16	Jl Lolowau Teluk Dalam	59.282.534.537	Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias	25-02-2008	24-02-2009
17	Jl Santan Bontang VII	111.611.990.001	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	10-03-2008	20-10-2008
18	Jl Muara Laung - Tb Lahung	21.564.290.000	Departemen PU Dirjen Bina Marga Kalimantan Tengah	08-04-2008	04-12-2008
19	Jl Payakumbuh Pangkalan	33.077.744.000	SNVT Pemb Jalan & Jembatan Sumatera Barat	11-04-2008	19-08-2009
20	Jl Pati Rembang	29.436.587.910	Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia	11-04-2008	02-11-2009

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
21	Jl KM50 - Puruk Cahu	11.536.027.273	Departemen PU Dirjen Bina Marga	14-04-2008	09-12-2008
22	Jl Geumpang - Tutut	48.248.311.458	Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias	21-04-2008	21-04-2009
23	Gedung Senen Jaya Blok IV	56.922.198.182	PT Jaya Real Property Tbk	15-05-2008	15-05-2009
24	Jl Pangkalan Lada	29.080.561.818	SNVT Pemb Jalan & Jembatan Kalimantan Tengah	23-05-2008	07-02-2010
25	Gerbang Tol Pondok Gede	161.957.068.951	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	23-06-2008	20-03-2009
26	Jl Segmen 4 & 5 Row 50	2.080.792.000	PT Jaya Real Property Tbk	09-07-2008	14-10-2008
27	Rusun Cakung Barat II	19.478.422.864	DPP DKI Jakarta	11-08-2008	15-12-2008
28	Trash Rack Kali Cililung	9.770.048.000	DPU Dirjen Cipta Karya	11-08-2008	19-12-2008
29	Hotmix Jl Semarang Demak	8.381.624.849	JK - Duta Graha	01-09-2008	30-11-2009
30	Drainase Lhokseumawe	104.423.897.273	Procurement Committee for Water & Sanitation	01-09-2008	23-02-2010
31	Jl Kemang Cs	2.229.143.170	Sudin PU - Jaksel	10-09-2008	23-11-2008
32	Jl Gandaria Cs	2.303.653.000	Sudin PU - Jaksel	10-09-2008	23-11-2008
33	Jl Parang Tritis Segmen 2 & 3	24.598.139.858	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	10-09-2008	10-03-2009
34	Jl Lahusa - Gomo Nias	59.409.818.428	Procurement Committee for Water & Sanitation	11-09-2008	04-12-2009
35	Tutup Lubang Jl DKI	36.875.777.273	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	20-10-2008	04-09-2009
36	Bandara Pulau Panjang	10.213.517.273	Pemerintah Kab. Administrasi Kepulauan Seribu	05-11-2008	20-12-2008
37	Pemel. Jl Lingkar Kudus	35.480.792.613	Kuasa Pengguna Anggaran/Kepala SNVT Tertentu Preservasi Jalan	26-11-2008	19-01-2010
38	Normalisasi Kali Sabi	57.859.380.000	DPU Dirjen Sumber Daya Air Satker NVT Sumber Daya Air Cililung	03-12-2008	20-07-2010
39	Jl Tohpati - Kusumba Bali	90.409.714.648	DPU Dirjen Bina Marga Satker Non Vertikal Tertentu Pemb Jalan & Jembatan	05-12-2008	05-12-2010
40	GOR Sarolangun	61.663.909.091	Dinas Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Kab. Sarolangun	09-12-2008	03-04-2010
41	Utility PLTU 1 Banten	16.650.135.000	PT Rekayasa Industri	24-02-2009	23-09-2009
42	By Pass Sumbawa Besar	60.894.181.818	Bendahara SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Sumbawa	05-03-2009	26-08-2010
43	Jl Bontang Sangatta I	10.776.001.770	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Kaltim	11-03-2009	06-10-2009
44	Jl Bontang Sangatta II	8.697.756.197	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Kaltim	11-03-2009	06-10-2009
45	Jl KM50 - Puruk Cahu II	12.429.098.182	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalteng	14-03-2009	08-11-2009
46	Jl Sicincin Malalak	21.545.116.364	Bendahara Pengeluaran Dinas Prasarana Jalan & Tarkim	05-05-2009	11-10-2010
47	Pemeliharaan Tol Ciawi	19.021.645.455	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12-05-2009	08-11-2010
48	Pemeliharaan Tol Kanci	5.142.891.355	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	03-06-2009	31-10-2009
49	Perawatan Jl Jakpus Zona 2	17.914.227.273	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	04-06-2009	02-10-2009
50	Tol Tangerang Merak	15.307.700.000	PT Marga Mandala Sakti	04-06-2009	04-01-2010
51	Tol Tangerang Merak II	14.091.899.417	PT Marga Mandala Sakti	04-06-2009	04-01-2010
52	Jl Bontang Sangatta III	11.527.636.364	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Kaltim	17-06-2009	23-11-2009
53	Substruktur Ciputra World	59.133.074.030	PT Ciputra Adigraha	29-06-2009	26-09-2009
54	Gedung Mess Penghubung Aceh	59.887.493.274	Bendahara Pengeluaran Kantor Penghubung Pemereintah Aceh	29-06-2009	26-09-2009
55	Pemeliharaan Tol Jakarta Tangerang	15.303.515.455	PT Jasa Marga (Persero)	18-06-2009	15-12-2009
56	Pemeliharaan Tol Ulujuami	4.143.009.091	PT Jasa Marga (Persero)	19-06-2009	17-09-2009
57	Jl Muara Teweh - Puruk Cahu	12.940.909.091	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalteng I	11-07-2009	18-12-2009
58	Jl Muara Laung - TB Lahung 2	11.462.863.636	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalteng I	11-07-2009	18-12-2009
59	Gedung Bandara Fisabilillah	38.473.909.091	PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Fisabilillah	31-07-2009	27-05-2010
60	Jl Kanci - Losari	28.981.814.692	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Provinsi Jawa Barat	10-08-2009	15-12-2009
61	Jl Pamanukan - Lohbener	26.448.702.802	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Provinsi Jawa Barat	10-08-2009	16-12-2009
62	Gedung Kantor DPRD Sumut	155.643.128.182	Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara	04-09-2009	27-11-2010
63	Saringan Sampah Cipinang	19.643.476.364	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	27-08-2009	15-12-2009
64	Pengerukan Sungai Jakpus	21.404.599.091	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	14-09-2009	15-12-2009
65	Break Water Muara Angke	10.000.000.000	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	17-09-2009	15-12-2009

b. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loans* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 2 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode 2 Oktober 2007 sampai dengan 1 Oktober 2008, serta penambahan nilai fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 sehingga total fasilitas *Non Cash Loan* menjadi sebesar Rp 60.000.000.000.

Pada tanggal 9 September 2008, sesuai dengan addendum III atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 No. 02 Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode 1 Oktober 2008 sampai dengan 1 Oktober 2009, serta penambahan nilai fasilitas sebesar Rp 40.000.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas tersebut digunakan sebagai bank garansi untuk Jaminan Tender, jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka dan *Counter Guarantee*, Bank Garansi untuk Proyek *Joint Operation* dan *Standby Letter of Credit*

c. Fasilitas *Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada 20 November 2008, sesuai dengan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KC-CRO/54/PK-KMK/2008 No 03, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional (switchable) Fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp 100.000.000.000 untuk periode 20 November 2008 sampai dengan 1 Oktober 2009

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Sehingga total Fasilitas Non Cash Loan dan Cash Loan dari PT Bank Mandiri (Perseroan) Tbk menjadi sebesar Rp 200.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain:

- a) Agunan utama berupa Piutang dagang yang ada dan akan ada dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari plafond Non Cash Loan atau sebesar Rp 286.000.000.000.
- b) 2 (dua) bidang tanah dan bangunan sertifikat HGB antara lain :
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m2, terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m2, terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.
- d. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loan* PT Bank Capital.

Pada tanggal 6 Juni 2008, sesuai dengan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank No. 060/BG-B/BCI-KP/VI/2008 Perusahaan memperoleh fasilitas Garansi Bank untuk periode 6 Juni 2008 sampai dengan 6 Juni 2009, dengan nilai fasilitas sebesar Rp 18.000.000.000.

Pada tanggal 25 Mei 2008, sesuai dengan Perjanjian Perpanjangan Waktu Garansi Bank No. 060/BG-P/BCI-KP/VI/2009 Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode 6 Juni 2008 sampai dengan 6 Juni 2010.

Fasilitas tersebut digunakan sebagai bank garansi untuk Jaminan Tender, jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka dan *Counter Guarantee*, Bank Garansi untuk Proyek *Joint Operation* dan *Standby Letter of Credit*.

- e. Fasilitas Bank Garansi PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 25 Oktober 2007, sesuai dalam Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. 391/JKBT/07 dan telah diaktan notaris Hana Tresna Widjaja, SH No. 35 tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas Garansi Bank untuk periode 12 Desember 2007 sampai dengan 12 Desember 2008, dengan nilai fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000.

Pada bulan Mei 2009, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode 12 Desember 2008 sampai dengan 12 Desember 2009.

- f. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut :

1. **JO Jaya Konstruksi Duta Graha - Proyek Jalan Semarang Demak**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 3 September 2007 dari Notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Strategic Roads Infrastructure Project di Semarang Demak dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.
2. **Waskita Jaya Nusantara JO – Proyek Siring Porong I**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 10 Oktober 2007 dari notaris Achmad Salis, SH, Perusahaan, PT Waskita Karya dan PT Nusantara Makmur Sadhana membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Paket Siring Porong I dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 35%, 45% dan 20%.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

3. **JO Waskita Jakon Bumirejo – Proyek Pati Rembang**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 7 Desember 2007 dari notaris Muhammad Hafidh, SH, Perusahaan, PT Waskita, dan PT Bumirejo membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Paket Pati Rembang dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30%, 40%, dan 30%
4. **JO Utama Karya – PT Istaka Karya – PT Jaya Konstruksi MP - Proyek Jalan Karang Ampel Cirebon**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 3 Oktober 2007 dari Notaris Ediwarman Gucci, SH, Perusahaan dan PT Utama Karya serta PT Istaka Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Strategic Roads Infrastructure Project di Karangampel - Cirebon dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% untuk PT Utama Karya, 30% untuk PT Istaka Karya dan 30% untuk Perusahaan.
5. **BCK Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Lolowau – Teluk dalam**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 28 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pekerjaan Jalan Lolowau-Teluk Dalam Km 58,412 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 65% dan 35%.
6. **Jaya Konstruksi BCK JO – Proyek Jalan Geumpang Tutut**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 28 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pekerjaan Jalan Geumpang-Tutut Km 54,08 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.
7. **BCK Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Lagusa-Gomo**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 11 April 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Reconstruction of Lagusa-Gomo dan Sisarahiliyo-Tuhemberua Roads dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.
8. **PT Wijaya Karya – PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama – Proyek Jalan Pangkalan Lada**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 21 Pebruari 2008 dari notaris Achmad Syahroni, SH, Perusahaan dan PT Wijaya Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Pangkalan Lada dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.
9. **Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Payakumbuh - Pangkalan**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 14 Januari 2008 dari notaris Rosida Rajagukguk Siregar, SH, M.Kn, Perusahaan dan PT Statika Mitrasarana membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Paket Payakumbuh-Pangkalan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% dan 30%.
10. **Jaya Konstruksi Asiana Technologies JO – Proyek Trash Track Kali Ciliwung**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 1 Juli 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Asiana Technologies membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pembuatan Mechanical Screen (Trash Track) Kawasan Kali Ciliwung dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

11. Jaya Konstruksi Duta Graha JO – Proyek Tohpati – Kusamba, Bali
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 15 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah Tbk membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Tohpati – Kusamba, Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

39. Informasi Segmen

a. Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	30 September 2009						Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
AKTIVA							
Piutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	10.218.037.366	137.994.725	299.747.527	5.506.383.865	--	--	16.162.163.483
Pihak Eksternal	75.666.612.911	6.665.469.234	38.872.686.569	129.606.259.768	3.127.055.793	46.825.344.950	300.763.429.225
Piutang Retensi							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	--	--	--	--	--	--	--
Pihak Eksternal	9.450.491.120	--	--	--	--	--	9.450.491.120
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	18.416.615.491	119.784.755	--	--	--	--	18.536.400.246
Pihak Eksternal	263.049.065.130	7.221.455.522	--	--	--	--	270.270.520.652
Persediaan	17.147.572.698	9.043.262.299	57.552.626.871	90.362.602.411	1.605.019.100	7.415.653.997	183.126.737.376
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan							707.845.195.896
Jumlah Aktiva							1.506.154.937.998
KEWAJIBAN							
Hutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	422.914.666	4.189.639	--	--	--	--	427.104.305
Pihak Eksternal	49.054.194.400	2.781.217.877	43.524.936.744	5.564.092.605	462.197.684	874.563.272	102.261.202.582
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan							758.682.985.087
Jumlah Kewajiban							861.371.291.974
LABA BERSIH							
Pendapatan Usaha	730.954.910.199	32.131.391.564	162.568.080.478	485.583.624.902	16.903.289.340	332.132.928.876	1.760.274.225.359
Harga Pokok Pendapatan	634.618.819.292	20.076.761.716	154.013.688.379	408.998.082.190	11.640.813.761	289.600.669.143	1.518.948.834.481
Hasil Segmen	96.336.090.907	12.054.629.848	8.554.392.099	76.585.542.712	5.262.475.579	42.532.259.733	241.325.390.878
Laba Proyek Kerjasama Operasi	10.807.053.122	--	--	--	--	--	10.807.053.122
Laba Setelah Proyek Kerjasama Operasi	107.143.144.029	12.054.629.848	8.554.392.099	76.585.542.712	5.262.475.579	42.532.259.733	252.132.444.000
Beban Usaha							120.891.217.689
Laba Usaha							131.241.226.311
Pendapatan (Beban Lain-lain)							(4.143.960.053)
Laba Sebelum Pajak							127.097.266.258
Taksiran Pajak Penghasilan							(43.051.055.511)
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Perusahaan Anak							84.046.210.747
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak							(2.462.398.059)
Laba Bersih							81.583.812.688

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

30 September 2008							
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
AKTIVA							
Piutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Isimewa	8.096.508.035	1.606.135.987	1.786.009.344	--	--	--	11.488.653.366
Pihak Eksternal	57.369.513.569	6.341.552.566	44.507.733.312	87.462.159.963	5.187.768.764	45.419.563.991	246.288.292.165
Piutang Retensi							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Isimewa	--	--	--	--	--	--	--
Pihak Eksternal	9.436.479.220	--	--	--	--	--	9.436.479.220
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Isimewa	5.821.369.911	133.716.688	--	--	--	--	5.955.086.599
Pihak Eksternal	317.368.589.071	5.348.600.586	--	--	--	--	322.717.189.657
Persediaan	35.382.074.098	7.034.559.169	52.156.956.958	63.366.879.101	5.239.231.362	7.450.214.540	170.629.915.228
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan							512.969.761.765
Jumlah Aktiva							1.279.485.378.000
KEWAJIBAN							
Hutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Isimewa	1.896.197.675	119.639	--	--	--	--	1.896.317.314
Pihak Eksternal	53.969.638.988	722.796.514	44.312.831.054	4.274.924.128	947.989.582	1.402.364.496	105.630.544.762
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	610.665.985.858
Jumlah Kewajiban							718.192.847.934
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Usaha	631.712.292.665	22.096.078.636	175.361.942.380	376.506.243.664	23.870.763.477	332.324.697.722	1.561.872.018.544
Harga Pokok Pendapatan	576.385.481.877	13.568.148.577	156.042.170.936	306.937.554.593	18.385.749.104	288.134.494.526	1.359.453.599.613
Hasil Segmen	55.326.810.788	8.527.930.059	19.319.771.444	69.568.689.071	5.485.014.373	44.190.203.196	202.418.418.931
Laba Proyek Kerjasama Operasi	5.730.191.257	--	--	--	--	--	5.730.191.257
Laba Setelah Proyek Kerjasama Operasi	61.057.002.045	8.527.930.059	19.319.771.444	69.568.689.071	5.485.014.373	44.190.203.196	208.148.610.188
Beban Usaha							97.142.459.899
Laba Usaha							111.006.150.289
Pendapatan (Beban Lain-lain)							(3.796.211.570)
Laba Sebelum Pajak							107.209.938.719
Taksiran Pajak Penghasilan							(32.092.417.220)
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Perusahaan Anak							75.117.521.499
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak							(1.629.660.685)
Laba Bersih							73.487.860.814

b. Segmen Sekunder

Segmen sekunder Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan daerah geografis.

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Pendapatan		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1.248.129.930.437	1.186.202.529.931
Sumatera	351.034.389.362	250.757.914.100
Kalimantan	83.190.134.731	64.550.184.904
Sulawesi, Maluku dan Papua	77.919.770.829	60.361.389.609
Jumlah	1.760.274.225.359	1.561.872.018.544

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

40. Informasi Penting Lainnya

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 1997, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1995 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	PPH Badan	1.149.918.433
SKPKB	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	PPH pasal 23	1.130.909.640
SKPKB	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	Pajak Pertambahan Nilai	9.028.496.118
			Jumlah	11.309.324.191

Pada tahun 2001, Perusahaan menerima STP No. 00016/109/00/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 381.491.283 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan kepada Dirjen Pajak atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh pasal 23 dan SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 28 Agustus 1998, Dirjen Pajak mengeluarkan Surat Keputusan atas keberatan yang diajukan oleh JTI masing-masing melalui surat No.KEP-2046/PJ.55/1998, No.KEP-2048/PJ.55/1998, dan No.KEP-449/PJ.55/1998 yang menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JTI.

Atas penolakan keberatan tersebut, JTI mengajukan banding ke Badan Penyelesaian Sengketa Pajak (BPSP). Pada tanggal 14 Januari 2000, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.00003/BPSP/ AT.IV/15/2000, No.00005/BPSP/AT.IV/12/2000, dan No.00006/BPSP/AT.IV/16/2000 yang menyatakan bahwa permohonan banding terhadap surat keputusan Dirjen Pajak tidak dapat diterima karena syarat banding yaitu pembayaran SKPKB tidak terpenuhi.

Atas surat keputusan penolakan banding karena syarat banding tidak terpenuhi tersebut, pada tanggal 22 Pebruari 2000, JTI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara di bawah register No.41/G/2000/PT.TUN.JKT, No.43/G/2000/PT.TUN.JKT dan No.44/G/2000/PT.TUN.JKT untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding JTI dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil atas PPh Badan, PPh pasal 23 dan PPN tahun 1995.

Putusan atas register-register tersebut dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara pada tanggal 24 Oktober 2000 yang menyatakan mengabulkan gugatan yang diajukan oleh JTI.

Pada tahun 1998, JTI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No.00019/109/95/023/98 berkaitan dengan bunga tagihan SKPKB tahun pajak 1995 di atas sebesar Rp 361.891.084.

Pada tahun 2000, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1996 sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	PPH Badan	4.514.750.139
SKPKB	00060/203/96/023/00	28 Maret 2000	PPH pasal 23	85.746.483
SKPKB	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	1.724.741.247
STP	01686/107/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	184.490.342
			Jumlah	6.509.728.211

Pada tahun 2001, JTI menerima STP No. 00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 1.040.436.869 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun 1996 tersebut di atas.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

JTI mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1996. Pada tanggal 21 Juli 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.04049/BPSP/M.III/15/2001 yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI tidak dapat diterima.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 253/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 28 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil.

Pada tanggal 3 Desember 2001, BPSP mendaftarkan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Nomor W.7.PT.TUN.KAS.3715.2001. Pada tanggal 7 Oktober 2003, Mahkamah Agung RI mengeluarkan Putusan Reg. No.146K/TUN/2003 yang menyatakan bahwa permohonan kasasi yang diajukan oleh BPSP tidak dapat diterima karena melewati batas waktu pengajuan kasasi.

JTI juga mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996. BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.0364/BPSP/M.III/16/2001 pada tanggal 17 Mei 2001 dan Surat Keputusan No.Put.04050/BPSP/M.III/15/2001 pada tanggal 26 Juli 2001, yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996 tidak dapat diterima.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 208/G/2001/PT.TUN.JKT tanggal 18 Juli 2002 dan 254/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 15 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN Nihil. Putusan yang sama diberikan untuk gugatan JTI atas surat keputusan penolakan banding SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996.

Menurut pendapat konsultan hukum JTI, untuk beberapa putusan PTTUN yang tidak dilakukan kasasi oleh BPSP, maka berdasarkan ketentuan Pasal 46 ayat (2) Undang-undang No.14 tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.4 tahun 2004, putusan-putusan PTTUN yang telah dikeluarkan tersebut bersifat telah berkekuatan hukum tetap. Meskipun demikian, tidak terdapat jaminan dan kepastian bahwa perkara-perkara yang belum diputuskan oleh Mahkamah Agung akan diputus sama seperti putusan MA yang telah diterima atas perkara serupa.

Jika putusan PTTUN atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 dan 1996 dilaksanakan, maka dengan sendirinya STP atas bunga tagihan SKPKB PPh Badan yang diterima pada tahun 2001 dapat dianggap batal.

Selama mengajukan keberatan hingga gugatan ke PTTUN, JTI telah melakukan sebagian pembayaran atas beberapa SKPKB dan STP yang telah disebutkan di atas sebesar Rp Rp 4.824.133.346 sehingga sisa tagihan menurut KPP Jakarta Pusat adalah sebesar Rp 14.778.738.292.

Sampai saat ini, JTI masih menunggu kelanjutan dari proses hukum sehubungan dengan putusan-putusan PTTUN yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKP Nihil.

Pada tanggal 6 Maret 2009, JTI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
STP	00016/109/00/023/01	26 Juli 2001	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995	381.266.283
STP	00019/109/95/023/98	19 Des 1998	Bunga Tagihan	361.891.084
SKPKB	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	PPh pasal 23	922.087.531
STP	00057/109/97/023/01	26 Juli 2001	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1996	1.040.436.869
SKPKB	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	PPh Badan	4.096.487.186
SKPKB	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	PPh Badan	844.034.267
SKPKB	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	Pajak Pertambahan Nilai	4.989.072.119
SKPKB	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	1.694.741.247
Jumlah				14.330.016.586

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 dan No.S-58/WPJ.05/KP.0709/200 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

41. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 30 Desember 2008, Ikatan Akuntan Indonesia melalui surat No. 1705/DSAK/IAI/XII/2008, mengumumkan perubahan tanggal efektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), dari semula tanggal 1 Januari 2009 menjadi 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

42. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 28 Oktober 2009.